

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Sebelum melaksanakan program PPL, mahasiswa diharuskan untuk melakukan observasi. Observasi dimaksudkan untuk melakukan inventarisasi keadaan lokasi yang akan ditempati. Metode yang akan digunakan dalam observasi kondisi sekolah dengan melakukan dialog dengan pihak-pihak sekolah seperti kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, karyawan dan peserta didik serta lingkungan sekolah sehingga dapat diperoleh data hasil observasi sebagai berikut.

1. Letak Geografis

SMP Negeri 3 Wonosari berlokasi di Jalan Baron km 6 Wonosari Gunungkidul Yogyakarta. SMP Negeri 3 Wonosari merupakan sekolah yang memiliki potensi cukup besar. Hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya sumber daya manusia yang terdapat di dalamnya. Sekolah ini merupakan salah satu tempat yang digunakan untuk PPL Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2014 pada semester khusus.

2. Kondisi Sekolah

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada pra PPL diperoleh data sebagai berikut:

1. SMP Negeri 3 Wonosari mempunyai 18 ruang kelas dengan perincian sebagai berikut:
 - a. Enam ruang untuk kelas VII
 - b. Enam ruang untuk kelas VIII
 - c. Enam ruang untuk kelas IX
2. SMP Negeri 3 Wonosari mempunyai 39 tenaga pendidik yang profesional dalam mendidik peserta didiknya dan 10 karyawan.
3. SMP Negeri 3 Wonosari memiliki sarana dan prasarana sebagai pendukung kegiatan belajar mengajar seperti:
 - a. Ruang guru,
 - b. Ruang tata usaha,
 - c. Ruang kepala sekolah,
 - j. Tempat parkir guru dan pegawai,
 - k. Ruang Perpustakaan,
 - l. Laboratorium IPA,

- d. Ruang UKS,
 - e. Ruang BK,
 - f. Ruang OSIS,
 - g. Masjid,
 - h. Kamar mandi siswa,
 - i. Kamar mandi guru dan pegawai,
 - m. Laboratorium Komputer,
 - n. Ruang Musik,
 - o. Lapangan Basket,
 - p. Kantin,
 - q. Koperasi.
4. SMP Negeri 3 Wonosari memiliki kegiatan ekstrakurikuler sebagai wahana penyaluran dan pengembangan minat dan bakat siswa-siswanya. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut secara struktural berada di bawah koordinasi sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di sekolah ini antara lain :
- a. Ekstrakurikuler wajib:
 - Pramuka.
 - b. Ekstrakurikuler pilihan:
 - a) Sepak bola,
 - b) Basket,
 - c) Voli,
 - d) Karate
 - e) Pasukan Baris-berbaris/ Tonti,
 - f) Seni Musik.

B. Rumusan Program Kegiatan PPL

1. Perumusan Program

Berdasarkan analisis kondisi di atas, maka disusunlah suatu program PPL yang sesuai dengan kompetensi, profesionalisme serta minat penulis baik kegiatan formal maupun non formal yang dapat dirumuskan sebagai berikut.

a. Kegiatan PPL

1) Kegiatan Proses Belajar Mengajar

Dalam praktik mengajar, setiap mahasiswa dibimbing oleh seorang guru pembimbing sesuai dengan mata pelajaran yang akan diajarkan dan dibimbing oleh seorang dosen pembimbing sesuai dengan program studi mahasiswa yang bersangkutan. Tugas dosen dan guru pembimbing adalah melaksanakan bimbingan PPL kepada praktikan.

Dalam kegiatan praktik ini, mahasiswa diharapkan menyiapkan ketrampilan dan kemampuan yang terima sebagai hasil latihan dari kegiatan pengajaran mikro, sehingga dapat menyampaikan materi sesuai dengan teori dan praktik yang telah diterima *mikro teaching*, kegiatannya adalah sebagai berikut.

2) Kegiatan Sebelum Mengajar

Tugas yang harus dilakukan oleh mahasiswa sebelum melakukan praktik mengajar adalah menyiapkan hal-hal yang berkaitan dengan tugas mengajar. Persiapan itu meliputi :

- a) Menentukan dan mempelajari bahan yang akan disampaikan
- b) Menentukan metode pembelajaran yang paling tepat dan menarik untuk bahan yang akan disampaikan.
- c) Menyiapkan sarana dan prasarana
- d) Menyusun rencana pelaksanaan pelajaran

3) Kegiatan Selama Mengajar

a) Membuka Pelajaran

Tujuan membuka pelajaran adalah untuk menyiapkan mental siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar yang akan ditentukan. Kegiatan membuka pelajaran meliputi :

- Membuka pelajaran dengan salam dan berdoa sebelum mulai proses belajar mengajar
- Menanyakan kesiapan siswa untuk mengikuti pelajaran yang akan diberikan
- Mempresensi kehadiran siswa
- Memberikan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan pelajaran sebelumnya
- Mengemukakan pokok bahasan dan sub pokok bahasan yang akan disampaikan

b) Penyajian Materi

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penyajian atau penyampaian materi adalah:

- Penguasaan Materi

Materi harus dikuasai oleh mahasiswa sebagai guru praktikan agar dapat menerangkan dan memberikan contoh yang baik kepada peserta didiknya.

– Penggunaan Metode

Metode yang dapat digunakan untuk mengajar adalah:

- Ceramah Bervariasi
- Diskusi
- Pengamatan Lapangan
- Penugasan

c) Menutup Pelajaran

Setelah materi disampaikan guru mengakhiri pelajaran, dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- Memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan materi yang kurang jelas
- Mengadakan evaluasi terhadap kemampuan siswa setelah menerima materi berupa pertanyaan yang diberikan secara langsung
- Menyimpulkan materi yang telah disampaikan
- Guru mengakhiri pelajaran dengan salam.

d) Sarana dan prasarana ruang digunakan selama proses pembelajaran:

- Papan tulis
- Buku Pelajaran
- Kertas
- Kartu soal, kartu berwarna, kartu gambar imajinasi.

4) Umpan Balik dari Pembimbing

Dalam praktik mengajar, setiap mahasiswa dibimbing oleh seorang guru pembimbing sesuai dengan mata pelajaran yang akan diajarkan dan dibimbing oleh seorang dosen pembimbing sesuai dengan program studi mahasiswa yang bersangkutan. Tugas dosen dan guru pembimbing adalah melaksanakan bimbingan PPL kepada penulis.

Sebelum mahasiswa melaksanakan praktik mengajar, mahasiswa membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk kemudian dikonsultasikan terlebih dahulu kepada guru pembimbing. Bila Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sudah memenuhi syarat, maka Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tersebut sudah siap dipergunakan sebagai bahan pedoman untuk mengajar.

Dalam proses belajar mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa, guru pembimbing mengawasi sehingga dapat memberikan umpan balik yang diberikan, mahasiswa mengetahui hal-hal yang perlu ditingkatkan serta hal-hal yang perlu dipertahankan, sehingga dalam pelaksanaan proses belajar mengajar berikutnya dapat berhasil dengan baik.

5) Pelaksanaan Praktik Persekolahan

Kegiatan yang dilakukan oleh praktikan tidak hanya melakukan observasi dan mengajar, tetapi juga melakukan kegiatan-kegiatan lain yang mendukung praktek persekolahan. Kegiatan-kegiatan tersebut antara lain membantu kegiatan-kegiatan di Ruang Perpustakaan, Piket, UKS dan BK. Praktikan melakukan kegiatan praktek persekolahan di tempat-tempat yang tersebut di atas sesuai dengan jadwal yang telah dibuat. Jadi, meskipun ada praktikan yang tidak mengajar atau melakukan observasi, praktikan tersebut mempunyai kegiatan lain. Sehingga tidak ada praktikan yang “menganggur” di sekolah.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa kegiatan praktikan selama PPL tidak hanya mutlak pada proses mengajar dan observasi, tetapi juga melakukan praktek persekolahan yang mendukung kegiatan sekolah sehari-hari. Adapun praktek persekolahan tersebut mempunyai tujuan yaitu agar para praktikan mempunyai pengalaman dan pengetahuan lebih tentang fasilitas maupun kegiatan-kegiatan lainnya yang nantinya akan dihadapi oleh praktikan jika sudah menjadi guru yang terjun langsung di sekolah.

C. Rancangan Kegiatan PPL

Sebelum kegiatan PPL dilakukan, terlebih dahulu ada prosedur-prosedur yang harus ditaati oleh setiap mahasiswa, karena PPL merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh dan wajib lulus. Dalam hal ini mahasiswa akan dinilai bagaimana mengaplikasikan pengetahuan yang telah diperoleh dibangku kuliah ke kehidupan sekolah.

Kesiapan mental, materi, situasi dan kondisi sekolah, komponen-komponen sekolah merupakan faktor penting yang sangat mendukung kegiatan PPL. Dari permasalahan-permasalahan tersebut, maka sebelum kegiatan PPL, mahasiswa terlebih dahulu mengetahui situasi dan kondisi sekolah.

Rancangan atau tahapan kegiatan PPL adalah sebagai berikut.

a. Kegiatan Observasi

Kegiatan observasi bertujuan untuk mengetahui bagaimana kondisi dan permasalahan sekolah serta hal-hal apa saja yang perlu diperhatikan berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar (KBM), sehingga mahasiswa dapat melaksanakan PPL dengan lancar.

b. Pembekalan PPL

Pembekalan bertujuan membekali mahasiswa agar mengetahui tentang seluk beluk dan sistematika pelaksanaan PPL. Pembekalan dilakukan secara bertahap sesuai dengan lokasi dan jenis sekolah yang dilaksanakan satu kali pada bulan Februari tahun 2014 di ruang Seminar GK I FBS.

c. Penyerahan Mahasiswa PPL

Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) secara tidak langsung menyerahkan mahasiswa PPL dari UNY kepada pihak sekolah. Penyerahan secara tidak langsung mahasiswa PPL dilaksanakan pada tanggal 25 Februari 2014.

d. Perealisasian Program PPL

Perealisasian program PPL baik individu maupun kelompok dilaksanakan setelah mulai penerjunan di sekolah. Perealisasian program PPL direalisasikan mulai tanggal 1 Juli – 16 September 2014.

e. Pelaksanaan Kegiatan PPL

Kegiatan Praktik Pengalaman Mengajar dimulai sejak siswa masuk dan aktif sekolah kembali. Dalam hal ini pratikan melaksanakan kegiatan praktek mengajar sesuai dengan jurusan yang diambil. Pembuatan silabus dan rencana pembelajaran serta pembuatan soal-soal ulangan dilakukan pada waktu luang.

f. Penyusunan Laporan PPL

Laporan PPL disusun dari awal hingga akhir kegiatan PPL.

g. Penarikan Mahasiswa PPL

Penarikan mahasiswa PPL dilaksanakan pada tanggal 16 September 2014 oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).

BAB II

KEGIATAN PPL

A. Kegiatan PPL

1. Persiapan

Praktek pengalaman lapangan dilaksanakan kurang lebih selama 2 bulan, dimana mahasiswa PPL harus benar-benar menyiapkan diri baik mental maupun fisik. Adapun persiapan yang diadakan oleh UNY antara lain:

a. Pengajaran *micro teaching*

Untuk memberikan bekal dalam melaksanakan praktik lapangan terlebih dahulu mahasiswa latihan mengajar dalam bentuk pengajaran mikro dan pemberian strategi belajar mengajar. Pengalaman mikro merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa calon guru yang mengambil mata kuliah PPL. Pengajaran mikro pada dasarnya merupakan kegiatan praktik mengajar dengan kelompok kecil dan mahasiswa sendiri sebagai muridnya. Dalam pengajaran mikro mahasiswa praktikan dilatih bagaimana membuat satuan pelajaran, rencana pembelajaran, dan mengajar yang sesungguhnya dan memberikan strategi belajar mengajar sesuai kurikulum 2013.

Mahasiswa praktikan dalam *micro teaching* dibimbing langsung oleh dosen pembimbing dari fakultas yang bersangkutan. Dalam 1 kali pertemuan 2 mahasiswa latihan mengajar secara bergantian. Sehingga selama satu semester kuliah tersebut, seorang mahasiswa bisa berperan minimal 4 kali menjadi guru. Sedangkan teman lainnya berperan sebagai murid. Materi yang dijadikan bahan pengajaran mikro adalah materi bahasa Indonesia khususnya kelas VII dan VIII untuk SMP sehingga mahasiswa dapat mempersiapkan lebih dini sebelum praktek mengajar.

b. Observasi Di Kelas

Dalam observasi pembelajaran di kelas diharapkan mahasiswa memperoleh gambaran pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai tugas-tugas seorang guru di sekolah.

Dalam observasi ini mahasiswa melakukan pengamatan untuk perangkat pembelajaran (administrasi guru), misalnya; program tahunan, program

semester, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan silabus. Mahasiswa juga melakukan pengamatan dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru di dalam kelas, meliputi: proses pembelajaran (pembukaan, penyajian materi, teknik bertanya pada siswa, metode pembelajaran, penggunaan waktu, bahasa, dan media, pengelolaan kelas, gerakan guru, bentuk dan cara evaluasi) dan juga mengenai perilaku siswa di dalam maupun di luar kelas.

c. Pembuatan Persiapan Mengajar

Sebelum praktikan melaksanakan praktek mengajar dikelas, terlebih dahulu praktikan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan materi seperti yang telah ditentukan oleh guru pembimbing. Persiapan administrasi guru yang harus dibuat oleh praktikan antara lain :

a. Membuat perhitungan minggu efektif

Perhitungan minggu efektif berguna dalam penyusunan prota dan prosem yang berkaitan dengan alokasi waktu tiap indikator.

b. Menyusun Prota dan Promes

Prota merupakan susunan program pembelajaran selama satu tahun yang disertai dengan alokasi waktu menurut kalender pendidikan yang ada. Sedangkan Promes merupakan rincian lebih lanjut dari Prota yang disusun untuk program pembelajaran setiap semester.

c. Konsultasi dengan guru pembimbing

Konsultasi dengan guru pembimbing dilakukan praktikan dalam konsultasi mengenai materi pembelajaran dan RPP

d. Mengumpulkan bahan atau materi pelajaran untuk kegiatan praktek mengajar.

Setelah berkonsultasi dengan guru pembimbing mengenai berbagai jadwal mengajar dan materi pelajaran yang akan disampaikan kemudian. Maka praktikan segera mengumpulkan materi ajar untuk pembelajaran di kelas.

e. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Menyusun RPP merupakan salah satu persiapan seorang guru untuk melaksanakan proses pembelajaran di kelas. Pembuatan RPP ini dibawah bimbingan guru pembimbing. RPP ini dibuat agar praktek pengajaran berlangsung secara efektif dan efisien.

Unsur-unsur atau bagian - bagian dalam RPP meliputi:

- Identitas mata pelajaran

Di dalamnya mencakup satuan pendidikan mata pelajaran, standar kompetensi, kelas/semester dan waktu yang diperlukan.

- Kemampuan dasar

Di dalam kemampuan dasar meliputi kompetensi dasar dan indikator yang harus dicapai.

- Tujuan Pembelajaran

Di dalamnya menyebutkan secara rinci dari indikator pembelajaran.

- Materi Pembelajaran

Di dalamnya menyebutkan materi-materi pokok pembelajaran.

- Metode Pembelajaran

Metode yang digunakan dalam pembelajaran agar siswa lebih tertarik dalam melakukan pembelajaran misalnya diskusi, kuis, ceramah, game dan lain sebagainya.

- Kegiatan Pembelajaran

Berisi langkah-langkah yang akan digunakan dalam pembelajaran mulai dari masuk kelas sampai keluar kelas. Strategi pembelajaran dibagi dalam tiga kegiatan pokok yang meliputi pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

- Sumber materi

Referensi materi perlu dicantumkan untuk mengetahui darimana materi ajar diperoleh.

- Penilaian

Dalam kegiatan pembelajaran terdapat dua aspek penilaian yaitu penilaian kognitif dan afektif, sedangkan dalam kegiatan praktek perlu ada penilaian psikomotor.

- b. Membuat dan menyediakan media pendukung proses pembelajaran

Media digunakan untuk mempermudah kegiatan belajar mengajar serta menciptakan suasana yang menyenangkan dan tidak membosankan dalam proses belajar mengajar..

B. Pelaksanaan Pembelajaran

1. Penyusunan Perangkat Persiapan Pembelajaran dan Alat Evaluasi

Sebelum mengajar praktikan harus membuat perangkat persiapan pembelajaran dan alat evaluasi supaya kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar sehingga standar kompetensi materi yang diajarkan dapat tercapai oleh siswa. Perangkat persiapan pembelajaran yang dibuat terdiri atas silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), LKS, instrumen evaluasi, dan media pembelajaran.

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berisi tentang :

- a. Identitas mata pelajaran
- b. Standar kompetensi, kompetensi dasar serta indikator yang harus dicapai siswa
- c. Tujuan pembelajaran
- d. Materi pembelajaran
- e. Strategi pembelajaran
- f. Langkah/skenario pembelajaran
- g. Media pembelajaran
- h. Sumber belajar
- i. Penilaian

Penilaian yang dilakukan praktikan dalam pembelajaran ada 3 aspek yaitu:

- a. Penilaian afektif yaitu dengan menilai sikap siswa selama proses belajar mengajar berlangsung .
- b. Penilaian kognitif didasarkan pada kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan baik dalam bentuk tertulis maupun lisan pada saat di dalam kelas.
- c. Penilaian psikomotorik didasarkan pada ketrampilan siswa dalam menggunakan alat

Media pembelajaran yang digunakan praktikan yaitu berupa buku pelajaran, teks, gambar dan *puzzle*. Sedangkan alat evaluasi yang diperlukan berupa evaluasi hasil pembelajaran siswa yaitu soal kuis dan penugasan baik tugas mandiri maupun tugas terstruktur, *pretest* dan *posttest* serta soal uji kompetensi.

2. Kegiatan Praktek Mengajar

Dalam pelaksanaan praktek mengajar di SMP N 3 Wonosari ini, diperlukan suatu strategi belajar yang relevan sesuai dengan kondisi yang ada. Praktek mengajar merupakan kegiatan pokok pelaksanaan PPL. Praktikan memperoleh pengalaman mengajar secara langsung di dalam kelas. Setiap kali KBM berakhir, guru pembimbing langsung memberikan kritik dan saran sehingga praktikan mengetahui kekurangannya dan pada KBM selanjutnya praktikan dapat lebih baik daripada sebelumnya.

Selama praktek pengalaman lapangan praktikan melaksanakan praktek mengajar sebanyak 16 kali pertemuan untuk materi yang sama dan materi yang berbeda. Praktek mengajar yang dilakukan selama \pm 2 bulan ini menghasilkan pengalaman yang berharga bagi mahasiswa praktikan. Pengalaman tersebut adalah kesempatan bertatap muka dengan siswa sebanyak 16 kali yang terbagi dalam waktu \pm 7 minggu. Dengan jadwal sebagai berikut:

| No | Hari tanggal | Kelas | Jam ke- | Materi |
|----|------------------------|-------|---------|--|
| 1 | Senin, 11 Agustus 2014 | 8B | 2,3 | Pemahaman mengenai struktur dan unsur serta pengenalan cerita fabel |
| 2 | Rabu 13 Agustus 2014 | 8B | 1,2 | Pemahaman unsur dan struktur teks fabel dengan media teks dan pertanyaan oleh guru |
| 3 | Rabu, 13 Agustus 2014 | 8C | 5,6 | Pemahaman mengenai struktur dan unsur serta pengenalan cerita fabel |
| 4 | Jumat 15 Agustus 2014 | 8C | 2,3 | Pemahaman unsur dan struktur teks fabel dengan media teks dan pertanyaan oleh guru |
| 5 | Senin, 18 Agustus 2014 | 8B | 2,3 | Menulis teks fabel secara berkelompok dan mendiskusikan unsur dan strukturnya |
| 6 | Rabu, 20 | 8B | 1,2 | Menulis kerangka teks fabel |

| | | | | |
|----|------------------------------|----|-----|---|
| | Agustus 2014 | | | secara individu kemudian dipresentasikan dan diberi kekurangan dan kelebihan secara bersama-sama. |
| 7 | Rabu, 20 Agustus 2014 | 8C | 5,6 | Menulis teks fabel secara berkelompok dan mendiskusikan unsur dan strukturnya |
| 8 | Jumat 22 Agustus 2014 | 8C | 2,3 | Menulis kerangka teks fabel secara individu kemudian dipresentasikan dan diberi kekurangan dan kelebihan secara bersama-sama. |
| 9 | Senin 25 Agustus 2014 | 8B | 2,3 | Menulis puisi yang menggunakan majas, citraan dan gaya bahasa dan dengan tema lingkungan hidup |
| 10 | Rabu 27 Agustus 2014 | 8B | 1,2 | Membacakan puisi hasil tulisannya tersebut di depan kelas dan disimak oleh siswa lainnya. |
| 11 | Rabu 27 Agustus 2014 | 8C | 5,6 | Menulis puisi yang menggunakan majas, citraan dan gaya bahasa dan dengan tema lingkungan hidup |
| 12 | Jumat 29 Agustus 2014 | 8C | 2,3 | Membacakan puisi hasil tulisannya tersebut di depan kelas dan disimak oleh siswa lainnya. |
| 13 | Senin 1 September 2014 | 8B | 2,3 | Pemahaman dan penjelasan mengenai majas dan gaya bahasa dalam puisi yang telah dibuat oleh siswa |
| 14 | Rabu 3 September 2014 | 8B | 1,2 | Pemahaman mengenai unsur kebahasaan yang terdapat dalam teks fabel. Siswa diberi penugasan |

| | | | | |
|----|------------------------------|----|-----|---|
| | | | | untuk mencari dan bertanya mengenai unsur kebahasaan dalam teks fabel. |
| 15 | Rabu 3 September 2014 | 8C | 5,6 | Pemahaman dan penjelasan mengenai majas dan gaya bahasa dalam puisi yang telah dibuat oleh siswa |
| 16 | Jumat 5 September 2014 | 8C | 2,3 | Pemahaman mengenai unsur kebahasaan yang terdapat dalam teks fabel. Siswa diberi penugasan untuk mencari dan bertanya mengenai unsur kebahasaan dalam teks fabel. |

Adapun kegiatan dalam setiap pertemuan meliputi:

a. Membuka pelajaran

Membuka pelajaran mencakup kegiatan apersepsi yaitu menyampaikan hal-hal yang terkait dengan materi yang akan dipelajari siswa.

b. Kegiatan inti (penyampaian materi)

Dalam penyajian materi di kelas, praktikan menggunakan metode pembelajaran yang disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan. Penentuan metode pembelajaran dilakukan setelah praktikan berkonsultasi dengan guru pembimbing mengenai metode pembelajaran yang sesuai dengan masing-masing materi.

c. Menutup pelajaran

Menutup pelajaran dilakukan dengan memberikan latihan kepada siswa agar lebih mendalami materi yang telah diajarkan.

Metode yang digunakan praktikan dalam kegiatan pembelajaran adalah :

a. Diskusi-informasi

Metode untuk penyampaian materi dengan mengarahkan siswa sehingga siswa menyampaikan pendapat/pengetahuannya dan bersama-sama mengambil kesimpulan. Metode ini dilakukan praktikan baik menggunakan media maupun tidak.

b. Tanya jawab

Metode untuk penyampaian materi dengan memberikan pertanyaan yang sudah disusun secara sistematis untuk membawa siswa pada konsep yang semakin mengerucut, yaitu konsep yang hendak diajarkan.

c. *Brain storming*

Metode ini digunakan oleh praktikan agar siswa berpikir dan menganalisis melalui suatu persoalan serta melatih keberanian siswa untuk mengeluarkan pendapatnya. Praktikan menggunakan metode ini agar pembelajaran tidak berjalan satu arah, namun siswa juga ikut aktif dalam pembelajaran.

2. Kegiatan administrasi

Selain kegiatan belajar mengajar, praktikan juga belajar mengisi tugas administrasi sekolah, yaitu mengisi buku kemajuan kelas yang meliputi mata pelajaran, topik/pokok bahasan, dan kegiatan yang dilakukan selama proses belajar mengajar.

3. Bimbingan dengan Dosen Pembimbing Lapangan

Universitas Negeri Yogyakarta bekerja sama dengan Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LPPMP) memberikan fasilitas kepada mahasiswa PPL untuk konsultasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan DPL dari jurusan/prodi tentang permasalahan yang dihadapi pada saat pelaksanaan PPL.. Diharapkan dengan adanya bimbingan dengan DPL PPL mahasiswa praktikan bisa memecahkan permasalahan yang dihadapi yang belum bisa terpecahkan ketika bimbingan dengan guru pembimbing dari sekolah.

4. Penyusunan Laporan PPL

Pelaksanaan Kegiatan PPL harus dilaporkan secara resmi dengan menggunakan format laporan buku sebagai bentuk pertanggung jawaban dan pendiskripsian hasil pelaksanaan PPL. Laporan yang di buat sudah di sesuaikan dengan format yang telah di buat oleh Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LPPMP).

C. Analisis Hasil dan Refleksi

Dalam pelaksanaan PPL yang dilaksanakan di SMP N 3 Wonosari, praktikan mendapatkan berbagai macam pengalaman baik yang bersifat administratif maupun yang berhubungan dengan praktek mengajar di kelas. Materi yang diberikan pada siswa sesuai dengan ketentuan dan arahan yang diberikan oleh guru pembimbing. Keseluruhan praktik mengajara baik dari metode, teknik, dan materi menyesuaikan dengan kondisi kelas dan siswa yang tak lepas dari arahan guru pembimbing.

Dalam pelaksanaan suatu kegiatan tentunya terdapat kendala atau hambatan serta ada pula hal-hal yang mendukung tercapainya kesuksesan dalam kegiatan itu.. Dari kegiatan yang telah dilaksanakan, praktikan bisa menganalisis beberapa faktor penghambat serta faktor pendukung dalam pelaksanaan program. Adapun faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program PPL adalah sebagai berikut:

1. Faktor Pendukung

- a. Faktor pendukung guru pembimbing memberikan keleluasaan mahasiswa untuk berkreasi dalam mengajar dan memberikan kebebasan dalam penggunaan media pembelajaran, pengelolaan kelas maupun evaluasi, kemudian guru pembimbing memberikan evaluasi yang berbentuk kritik dan saran perbaikan dalam praktek mengajar di kelas.
- b. Faktor pendukung peserta didik adalah kemauan dan kesungguhan dalam belajar walaupun pada perjalanannya mungkin ada kekurangan yang dilakukan oleh mahasiswa maupun siswa yang kurang memperhatikan pelajaran.

2. Hambatan-hambatan dalam praktek pengalaman lapangan

a. Hambatan saat menyiapkan administrasi pengajaran

Hambatan saat menyiapkan administrasi pengajaran antara lain silabus, buku ajar, dan RPP disebabkan karena penggunaan kurikulum yang baru yaitu Kurikulum 2013 dengan integrasi nilai karakter. Selama pembelajaran di kampus praktikan mengetahui metode untuk membuat satuan pelajaran, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, silabus dan evaluasi pencapaian hasil belajar dan juga berasumsi bahwa siswa masing-masing sudah memiliki buku ajar tetapi ternyata di sekolah hanya

ada buku ajar untuk siswa yang jumlahnya kurang sehingga praktikan menemui kebingungan saat menyampaikan materi.

Selain itu belum adanya buku pengajaran yang digunakan membuat praktikan harus menyiapkan materi teks yang berlembar-lembar dalam beberapa kali pertemuan.

b. Kesulitan mencari media pembelajaran

Pada dasarnya sekolah memiliki fasilitas media berupa LCD, Komputer, dan proyektor. Namun saat ini kurikulum 2013 memaksa siswa yang aktif sehingga media semacam itu hanya digunakan secara singkat sebagai penjelasan. Namun kecenderungan siswa yang belum memiliki laptop, notebook atau aturan sekolah yang melarang siswa membawa HP ke sekolah membuat sulitnya mencari sumber informasi bagi siswa

c. Teknik mengontrol kelas

Kondisi siswa baik secara fisik maupun psikis cukup mempengaruhi kegiatan belajar mengajar. Saat jam pelajaran siang, kondisi siswa lelah sehingga sulit berkonsentrasi dalam menyerap materi yang diberikan.

Adapun usaha-usaha untuk mengatasi hambatan tersebut adalah :

a. Saat menyiapkan administrasi pengajaran

Penyiapan administrasi pengajaran dilakukan dengan melihat contoh – contoh yang telah ada, disesuaikan dengan materi yang akan diberikan. Setelah itu meminta bimbingan dari guru pembimbing dan melakukan pelaporan terhadap apa yang telah dikerjakan /dibuat.

b. Kesulitan mencari media pembelajaran

Membuat fotokopi materi berupa teks yang dapat digunakan sebagai bahan belajar oleh siswa.

c. Karakter dan kemampuan peserta didik yang beranekaragam

Memberikan kesempatan bertanya kepada siswa mengenai materi yang dirasa kurang jelas. Praktikan melakukan pendekatan personal dengan mendatangi siswa pada saat melakukan diskusi kelompok.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP N 3 Wonosari dimulai tanggal 1 Juli 2014 - 17 September 2014. Dalam waktu yang singkat ini praktikan mencoba untuk memanfaatkannya sehingga pelaksanaan PPL di sekolah benar-benar bisa memberikan satu masukan yang sangat penting sebagai modal awal untuk menjadi calon tenaga pendidik yang profesional.

Secara umum pelaksanaan Program PPL ini dari observasi di kelas dan lingkungan sekolah, perencanaan pembelajaran, sampai tahap pelaksanaan PPL mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Negeri Yogyakarta di SMP N 3 Wonosari, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- a. Praktek Pengalaman Lapangan merupakan salah satu kegiatan yang wajib dilaksanakan oleh seluruh Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta sebagai calon pendidik. Kegiatan ini perlu dilaksanakan dalam rangka mempersiapkan tenaga pendidik yang profesional. Dengan adanya PPL maka dapat memberikan gambaran nyata dari kondisi dan situasi lingkungan yang ada untuk menghadapi lingkungan kerja dimasa yang akan datang.
- b. Praktikan dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta dapat mengetahui secara langsung kegiatan belajar mengajar di sekolah. Dengan demikian mahasiswa tidak hanya mendapatkan teori mengajar saja tetapi juga dapat mempraktekkan teori tersebut
- c. Mahasiswa dapat mengenal berbagai media pembelajaran yang dapat digunakan untuk mempermudah kegiatan belajar mengajar.
- d. Dalam pelaksanaan PPL praktikan banyak mengalami hambatan baik yang datang dari diri sendiri ataupun dari hal-hal di luar misalnya sarana, lingkungan, budaya masyarakat, birokrasi dan sebagainya.
- e. Melalui kegiatan PPL ini mahasiswa mendapat arahan mengenai segala sesuatu yang harus dikerjakan oleh mahasiswa PPL apabila menjadi guru.
- f. Melalui kegiatan PPL praktikan dapat mengenali dan mengetahui kelebihan dan kekurangan diri dalam mengajar yang nantinya dapat mempengaruhi perkembangan praktikan untuk menjadi seorang guru.

B. SARAN

1. Saran bagi mahasiswa

- a. Kerja sama dan koordinasi yang baik dapat membantu kelancaran berbagai kegiatan PPL.
- b. Perlu mempelajari budaya yang dimiliki oleh masyarakat, teman satu kelompok dan lainnya.
- c. Rasa kesetiakawanan, solidaritas dan kekompakan hendaknya selalu dijaga sampai kegiatan PPL berakhir.
- d. Hendaknya dapat memanfaatkan apa yang telah didapatkan selama PPL.
- e. Apabila terjadi suatu permasalahan hendaknya cepat diselesaikan karena nantinya akan mengganggu proses kelancaran PPL
- f. Hendaknya bisa lebih terbuka lagi jika ada suatu permasalahan, karena semua adalah satu kesatuan yang dituntut untuk dapat saling berbagi satu sama lainnya.
- g. Persiapan mengajar perlu ditingkatkan dan dipersiapkan dengan sungguh-sungguh agar ketika praktek mengajar dapat berjalan dengan baik.
- h. Dalam menghadapi kepribadian siswa, praktika hendaknya bisa lebih sabar dan dapat mengontrol emosi dengan baik.

2. Saran bagi sekolah

- a. Hubungan yang sudah terjalin antara pihak UNY dengan pihak sekolah hendaknya lebih dapat terjalin secara berkelanjutan untuk kedepannya, karena itu semua untuk kemajuan dunia pendidikan.
- b. Perlunya peningkatan penggunaan media pembelajaran yang sudah ada di sekolah dan penggunaan variasi metode pembelajaran sehingga dapat menarik siswa untuk giat belajar.
- c. Disiplin di kalangan warga sekolah harus dipertahankan agar kegiatan pembelajaran dapat dilaksanakan sesuai dengan apa yang telah direncanakan, karena masih ada beberapa siswa yang tidak mematuhi peraturan sekolah.
- d. Sarana dan prasarana yang sudah tidak produktif, harapannya bisa diganti dengan sarana atau media baru.
- e. Hendaknya dapat memberikan hubungan yang baik dengan mahasiswa dan dapat memberi masukan atau nasehat dalam pelaksanaan PPL sehingga tercapai tujuan bersama.

3. Saran bagi LPPMP UNY

- a. Agar dilakukan koordinasi yang lebih baik dan terencana sebelum penerjunan mahasiswa ke lapangan.
- b. Pemantapan waktu PPL dan KKN sehingga tidak terjadi kesimpangsiuran dalam pelaksanaannya.
- c. Tidak memunculkan berita yang mengarah pada isu sehingga memunculkan sikap kurangnya komunikasi.
- d. Monitoring lebih ditingkatkan sehingga dapat memantau perkembangan kemampuan praktikan PPL, memantau kinerja dosen pembimbing lapangan terutama dalam memantau mahasiswa PPL.

**LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**

SMP N 3 WONOSARI

01 JULI - 17 SEPTEMBER 2014



Disusun Oleh

Ardhian Nurhadi

11201241054

**PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

PENGESAHAN

Pengesahan laporan Kegiatan PPL UNY di SMP N 3 Wonosari:

nama : Ardhian Nurhadi
NIM : 11201241054
jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

telah melaksanakan kegiatan PPL di SMP N 3 Wonosari dari tanggal 1 Juli sampai dengan 17 September 2014 dan hasil kegiatan tercakup seluruhnya dalam naskah laporan ini.

Wonosari , September 2014

Mengesahkan,

Dosen Pembimbing PPL

Guru Pembimbing

Ary Kristiyani, M.Hum.
NIP. 19790228200812 2 002

R. Prayogo Puji S, S.Pd.
NIP. 19610823198803 1 007

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Koordinator KKN-PPL Sekolah

Mulyadi, S.Pd.
NIP. 19631108 198601 1 003

Hartoyo, S.Pd.
19600418 198302 1 002

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga pelaksanaan PPL Universitas Negeri Yogyakarta di SMP N 3 Wonosari pada tanggal 1 Juli sampai dengan 17 September 2014 dapat berjalan sesuai dengan program yang telah direncanakan dan penyusun dapat menyelesaikan penulisan laporan PPL ini guna memenuhi syarat-syarat untuk menyelesaikan Kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP N 3 Wonosari. Penyusunan laporan ini dimaksudkan untuk dapat memberikan gambaran secara lengkap mengenai semua rangkaian kegiatan PPL UNY yang dilaksanakan di SMP N 3 Wonosari.

Pada kesempatan ini perkenankanlah saya untuk menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah berperan dan membantu dalam pelaksanaan kegiatan PPL UNY 2014, maupun membantu dalam pembuatan laporan ini. Ucapan terimakasih terutama saya sampaikan kepada yang terhormat:

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta beserta jajarannya.
2. Ketua UPPL beserta staf.
3. Tim PPL UNY yang telah memberikan pembekalan PPL. Bapak Eko Widodo, M.Pd, Dosen Pembimbing Lapangan PPL yang telah memberikan dorongan moril dan arahnya demi lancarnya jalan PPL ini.
4. Ibu Ary Kristiyani, M.Hum Dosen Pembimbing PPL yang telah memberikan bimbingan selama PPL berlangsung.
5. Bapak Mulyadi, S.Pd Kepala Sekolah SMP N 3 Wonosari yang telah berkenan menerima Mahasiswa praktikan dan memberikan kesempatan serta fasilitas selama kegiatan PPL berlangsung di SMP N 3 Wonosari.
6. Bapak Hartoyo, S.Pd, Koordinator PPL di SMP N 3 Wonosari yang telah berkenan membimbing dan memberikan arahan selama berlangsungnya kegiatan PPL UNY 2014
7. Bapak R. Prayogo Puji S, S.Pd, Guru Pembimbing PPL di SMP N 3 Wonosari yang telah banyak memberikan kesempatan, arahan, dan bimbingannya sehingga kegiatan PPL yang saya laksanakan dapat terlaksana sesuai jadwal.
8. Bapak dan ibu guru serta karyawan SMP N 3 Wonosari atas kerjasama dan bantuannya kepada kami selama pelaksanaan PPL berlangsung.
9. Kedua orangtua dan keluarga besar atas dukungan dan doanya selama ini.
10. Teman-teman PPL UNY 2014 (Sulis, Ruly, Firdan, Ian, dan Aziz) atas kebersamaan, kekompakan dan kerjasama selama ini.

11. Seluruh siswa-siswi kelas 7, kelas 8, dan kelas 9 SMP N 3 Wonosari yang banyak memberikan pelajaran dan pengalaman yang luar biasa bagi saya dan teman-teman pada khususnya
12. Dan kepada seluruh pihak yang telah membantu terlaksananya program PPL UNY 2014 di SMP N 3 Wonosari.

Semua pihak yang telah memberikan saran dan masukan, yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Semoga apa yang kami lakukan menjadikan tambahan ilmu, wawasan, dan pengalaman bagi kami serta dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi semua pihak baik warga sekolah SMP N 3 Wonosari, masyarakat sekitar, maupun pembaca.

Dalam laporan ini, saya sadar masih sangat banyak kekurangan yang ada dalam penyusunan dan lain sebagainya. Maka dari itu, saya sangat membuka diri untuk menerima kritik dan masukan yang membangun guna menciptakan segala sesuatu yang lebih baik.

Wonosari, September 2014

Penyusun

Ardhian Nurhadi
NIM. 11201241054

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----------|
| | Ha |
| | 1 |
| Halaman Judul..... | i |
| Halaman Pengesahan..... | ii |
| Kata Pengantar..... | iii |
| Daftar Isi..... | v |
| Abstrak..... | vi |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Analisis Situasi..... | 1 |
| B. Perumusan Program PPL..... | 2 |
| C. Rancangan Kegiatan PPL..... | 6 |
| | |
| BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL | |
| A. Persiapan..... | 8 |
| B. Pelaksanaan PPL..... | 11 |
| C. Analisis Hasil Pelaksanaan..... | 16 |
| | |
| BAB III PENUTUP | |
| A. Kesimpulan..... | 18 |
| B. Saran..... | 18 |
| | |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 21 |
| | |
| LAMPIRAN | |

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Universitas Negeri Yogyakarta

SMP N 3 Wonosari

Oleh :

Ardhian Nurhadi

11201241054

ABSTRAK

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan terpadu dan saling mendukung satu dengan lainnya dalam rangka mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional. Penyelenggaraan program PPL secara terpadu bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar yang bagus dan bermutu, memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggungjawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah. Tujuan lain adalah memberikan gambaran dan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam hal alokasi waktu, perencanaan program, pengelolaan, dan pendanaan yang efisien dan efektif.

Pelaksanaan PPL dilaksanakan sejak tanggal 1 Juli hingga 17 September 2014 dengan didahului oleh observasi dan analisis situasi guna perumusan program PPL. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan wahana bagi mahasiswa untuk memperoleh ilmu secara langsung di lapangan/lingkungan sekolah dan masyarakat baik yang berkaitan dengan pengembangan dan pengelolaan sekolah dalam bidang fisik maupun non fisik serta pembentukan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional. PPL bertujuan melatih mahasiswa dan menerapkan pengetahuan serta kemampuan yang dimiliki dalam suatu proses pembelajaran. Agar mahasiswa memiliki pengalaman yang dapat dipakai sebagai bekal untuk mengembangkn potensinya.

Sesuai dengan visi dan misi kegiatan PPL progam-progam yang dilaksanakan meliputi kegiatan yang bersifat non fisik dan insidental. Program lebih difokuskan pada kegiatan non fisik yang ditujukan bagi lembaga internal sekolah.

Program PPL ini dilaksanakan pada bulan Juli sampai dengan pertengahan bulan September 2014. Pelaksanaan PPL tersebut telah banyak memberikan pengalaman baru kepada mahasiswa dalam hal pengembangan diri sebagai guru dan tenaga pendidik profesional yang mempunyai nilai, sikap, dan pengetahuan serta keterampilan yang diperlukan.

Foto Pengajaran





KUIS CERITA FABEL

SOAL

1. Berdasarkan struktur cerita fabel, bagian yang menggunakan kata hubung akhirnya, dan terletak di paragraf terakhir merupakan bagian....
2. Salah satu cirikhas fabel yaitu latar tempat cerita biasanya berada di....
3. Dalam kalimat 'kubelai rambutmu yang bagai kain sutra' mengandung citraan....
4. Menyapu, terbang, dan melihat termasuk dalam kata...
5. Cantik, bahaya, dan kejam termasuk dalam kata...
6. Dalam kalimat 'Desir angin berbisik di tengah hutan' mengandung majas....
7. Terjadinya puncak ketegangan masalah dalam cerita, seperti Rusa yang lomba balap lari dengan Kulomang, termasuk bagian.....
8. Dalam kalimat 'Larimu kencang sekali seperti kepompong' terdapat majas....
9. Jika dalam cerita, penulis menceritakan persahabatan Tupai dan Ikan Gabus namun penulis hanya muncul dalam cerita sebagai tokoh figuran/pelengkap, sudut pandang yang dipakai penulis adalah....
10. Dalam kalimat 'saat sampai di bulan, Cici mendengar kabar ibunya ditangkap pemburu'. Terdapat kata keterangan yang berupa

JAWABAN

1. Penyelesaian
2. Alam bebas.
3. Peraba
4. Kata kerja atau verba
5. Kata sifat atau adjektiva
6. Personifikasi
7. Klimaks
8. Ironi dan simile
9. Orang pertama pelaku sampingan
10. Tempat yang berupa di bulan.

KUIS CERITA FABEL

SOAL

1. Berdasarkan strukturnya, paragraf terakhir cerita fabel merupakan bagian....
2. Salah satu cirikhas fabel yaitu latar tempat cerita biasanya berada di....
3. Dalam kalimat ‘Warna bulunya, sangat mencolok dan warna-warni’ mengandung citraan....
4. Menaiki, terbang, dan melihat termasuk dalam kata...
5. Indah, jahat, dan kejam termasuk dalam kata...
6. Dalam kalimat ‘daun pepohonan melambai pada angin sepoi’ mengandung majas....
7. Munculnya masalah dalam cerita, seperti Rusa yang mengejek Kulomang atau Badak yang merampas makanan Kelinci merupakan struktur teks bagian.....
8. Dalam kalimat ‘Larimu kencang sekali seperti kepompong’ terdapat majas....
9. Jika dalam cerita, penulis menceritakan persahabatan Tupai dan Ikan Gabus namun penulis tidak muncul dalam cerita, sudut pandang yang dipakai penulis adalah....
10. Dalam kalimat ‘Pada suatu hari si Ikan Gabus jatuh sakit’. Terdapat kata keterangan yang berupa

JAWABAN

1. Resolusi atau Penutup
2. Alam bebas.
3. Penglihatan.
4. Kata kerja atau verba
5. Kata sifat atau adjektiva
6. Personifikasi
7. Konflik
8. Ironi dan simile
9. Orang ketiga serba tahu
10. Waktu yang berupa pada suatu hari.

Kunci Jawaban

1. A
2. C
3. D
4. C
5. D
6. D
7. B
8. A
9. D
10. A
11. C
12. C
13. A
14. D
15. C
16. C
17. B

18. C
19. C
20. B
21. D
22. C
23. B
24. A
25. A
26. B
27. B
28. B
29. B
30. A
31. A
32. A
33. C
34. C

35. D
36. A
37. C
38. A
39. C
40. A
41. D
42. D
43. B
44. A
45. A
46. C
47. A
48. D
49. D
50. B



Universitas Negeri
Yogyakarta

**LAPORAN DANA HASIL KERJA PPL
TAHUN: 2014**

F03

**Untuk
Mahasiswa**

NOMOR LOKASI : 304
NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMP Negeri 3 Wonosari
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jl. Baron km 6 Wonosari Gunungkidul

| No | Nama Kegiatan | Hasil Kualitatif/Kuantitatif | Serapan Dana (Dalam Rupiah) | | | | |
|----|--|---|-----------------------------|--------------|--------------------|-----------------------------|--------------|
| | | | Swadaya/Sekolah/ Lembaga | Mahasiswa | Pemda Kabupaten | Sponsor/Lem baga lainnya | Jumlah |
| 1 | Pengadaan Media Pembelajaran Teks Pemahaman dan Soal Latihan | Pengadaan media belajar dengan menggunakan teks karena belum ada buku yang digunakan siswa | - | Rp. 50.000,- | - | - | Rp. 50.000,- |
| 2 | Pengadaan Media Pembelajaran Kuis Amplop Berhadiah | Amplop berisi hadiah dan jawaban kuis soal cerita fabel | - | Rp. 20.000,- | - | - | Rp. 20.000,- |
| 3 | Pengadaan Media Pembelajaran Paragraf Rumpang | Media belajar paragraf rumpang dengan menggunakan teks rumpang yang ditempel di kertas karton | - | Rp. 20.000,- | - | - | Rp. 20.000,- |
| 4 | Pengadaan Buku Pengajaran Kumpulan Cerita Fabel | Pengadaan dokumentasi karya siswa untuk pembelajaran | - | Rp. 30.000,- | - | - | Rp. 30.000,- |

| | | | | | | | |
|---------------------|-----------------------------------|--|---|--------------|---|---|----------------------|
| 5 | Pembuatan RPP | Penyusunan 4 rencana pelaksanaan pembelajaran | - | Rp. 15.000,- | - | - | Rp. 15.000,- |
| 6 | Soal Ulangan Harian | Pembuatan soal ulangan harian dan kisi-kisi soal ulangan harian berjumlah 32 bendel. | - | Rp. 20.000,- | - | - | Rp. 20.000,- |
| 7 | Soal Ulangan Remidi dan Pengayaan | Pembuatan soal remidi dan pengayaan bagi siswa berjumlah masing-masing 30 bendel | | Rp. 10.000,- | | | Rp. 10.000,- |
| Jumlah Total | | | | | | | Rp. 165.000,- |

Keterangan: Semua Bentuk Bantuan Dan Swadaya Dinyatakan/Dinilai Dalam Rupiah Menggunakan Standar Yang Berlaku Di Lokasi Setempat

Dosen Pembimbing Lapangan

Ary Kristiyani, M.Hum.
NIP. 19790228200812 2 002

Mengetahui,

Guru Pembimbing

R. Prayogo Puji S, S.Pd.
NIP. 19610823198803 1 007

Wonosari , September 2014
Pelaksana

Ardhian Nurhadi
NIM. 11201241054



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNY TAHUN 2014

F02
untuk
mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMP NegeriI 3 Wonosari
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jl. Baron km 6 Mulo Wonosari Gunungkidul
GURU PEMBIMBING : R. Prayogo Puji S, S.Pd

NAMA MAHASISWA : Ardhian Nurhadi
NO. MAHASISWA : 11201241054
FAK./JUR./PRODI : FBS/PBSI/PBSI
DOSEN PEMBIMBING : Ary Kristiani, M.Hum.

| No. | Hari, tanggal | Materi Kegiatan | Hasil | Hambatan | Solusi |
|-----|----------------------|-------------------------------------|--|----------|--------|
| 1. | Sabtu 9 Agustus 2014 | - Konsultasi dengan guru pembimbing | - Konsultasi mengenai materi yang akan di sampaikan - Konsultasi mengenai format rencana pelaksanaan pembelajaran - Konsultasi media dan metode yang akan digunakan dalam pembelajaran | | |

| No. | Hari, tanggal | Materi Kegiatan | Hasil | Hambatan | Solusi |
|-----|-----------------------|--|---|----------|--------|
| | | <ul style="list-style-type: none"> - Menyusun RPP | <ul style="list-style-type: none"> - Pembuatan Rencana Pelaksanaan pembelajaran - Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sebanyak 1 buah. | | |
| | | <ul style="list-style-type: none"> - Konsultasi dengan dosen pembimbing | <ul style="list-style-type: none"> - Konsultasi penyusunan RPP dan format revisi | | |
| 2 | Sabtu 16 Agustus 2014 | <ul style="list-style-type: none"> - Mencari materi dan media pembelajaran | <ul style="list-style-type: none"> - Mencari materi teks yang berkaitan dengan teks fabel - Mencari teks fabel untuk media belajar pemahaman | | |
| | | <ul style="list-style-type: none"> - Penyusunan media pembelajaran | <ul style="list-style-type: none"> - Menyusun materi pembelajaran dan media pembelajaran dari buku siswa | | |
| | | <ul style="list-style-type: none"> - Mengajar Kelas 8B | <ul style="list-style-type: none"> - Mengajar kelas 8B materi pemahaman fabel | | |
| | | <ul style="list-style-type: none"> - Konsultasi dengan guru pembimbing - Mengajar kelas 8C | <ul style="list-style-type: none"> - Konsultasi dengan guru pembimbing mengenai materi yang akan disampaikan - Mengajar kelas 8C materi pemahaman fabel | | |

| No. | Hari, tanggal | Materi Kegiatan | Hasil | Hambatan | Solusi |
|-----|--------------------------|--|--|----------|--------|
| 3. | Sabtu 23 Agustus 2014 | - Konsultasi dengan dosen pembimbing | - Konsultasi mengenai revisi format RPP dan penyusunan laporan PPL | | |
| | | - Mengajar kelas 8C | - Mengajar materi pemahaman fabel dengan media teks dan soal pemahaman | | |
| | | - Mengajar kelas 8B | - Mengajar materi pemahaman fabel dengan media teks dan soal pemahaman | | |
| | | - Konsultasi dengan Guru Pembimbing | - Konsultasi dan evaluasi materi pembelajaran | | |
| | | - Mengajar Kelas 8B | - Mengajar materi unsur kebahasaan dalam teks fabel | | |
| 4. | Sabtu 30 Agustus 2014 | - Mengajar kelas 8C | - Mengajar materi unsur kebahasaan dalam teks fabel | | |
| | | - Pembuatan RPP dan media belajar lembar kerja siswa | - Pembuatan media lembar kerja siswa untuk materi presets unsur kebahasaan | | |
| | | - Mengajar kelas 8B | - Mengajar materi pretset unsur kebahasaan dengan media lembar kerja siswa | | |
| | | - Mengajar kelas 8C | - Mengajar materi pretset unsur kebahasaan dengan media lembar kerja siswa | | |

| No. | Hari, tanggal | Materi Kegiatan | Hasil | Hambatan | Solusi |
|-----|-------------------------------|--|--|----------|--------|
| 5. | Sabtu 6 September 2014 | - Membuat soal kuis latihan ulangan harian | - Menyusun soal untuk kuis ulangan harian dengan media amplop hadiah | | |
| | | - Mengajar kelas 8C | - Mengajar kelas 8C dengan kuis persiapan ulangan harian dengan media amplop hadiah | | |
| | | - Mengajar kelas 8B | - Mengajar kelas 8B dengan kuis persiapan ulangan harian dengan media amplop hadiah | | |
| | | - Konsultasi dengan guru pembimbing | - Konsultasi penyampaian materi dan materi yang akan digunakan untuk ulangan harian. | | |
| 6 | Sabtu 13 September 2014 | - Menyusun soal ulangan harian | - Menyusun soal ulangan harian pertama dengan materi teks fabel sejumlah 50 soal pilihan ganda | | |
| | | - Mengajar kelas 8B | - Ulangan harian pertama kelas 8B diikuti oleh 32 siswa | | |
| | | - Mengajar kelas 8C | - Ulangan harian pertama kelas 8C diikuti oleh 32 siswa | | |
| | | - Remidi kelas 8B | - Remedial dan pengayaan kelas 8b diikuti oleh 21 siswa remidi dan 11 siswa pengayaan. | | |

| No. | Hari, tanggal | Materi Kegiatan | Hasil | Hambatan | Solusi |
|-----|--------------------------------|--|--|----------|--------|
| | | - Remidi kelas 8C | - Remedial dan pengayaan kelas 8C diikuti oleh 22 siswa pengayaan dan 10 siswa remidi. | | |
| 7 | Selasa 16 September 2014 | - Penyusunan nilai ulangan harian siswa | - Penyusunan nilai ulangan harian siswa dan nilai hasil perbaikan siswa. | | |

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Lapangan

Ary Kristiyani, M.Hum.
NIP. 19790228200812 2 002

Guru Pembimbing
SMP Negeri 3 Wonosari

R. Pryaogo Puji S, S.Pd
NIP. 19610823198803 1 007

Wonosari, Agustus 2014
Mahasiswa,

Ardhian Nurhadi
NIM. 11201241054



**MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY
TAHUN 2014**

| |
|------------------|
| F 01 |
| MAHASISWA |

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMALOKASI : 304
 NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMP NEGERI 3 WONOSARI
 ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jl. Baron km6 Wonosari

NAMA MAHASISWA : ARDHIAN NURHADI
 NOMOR MAHASISWA : 11201241054
 FAK/ JUR/ PRODI : FBS/ PBSI/PBSI

| No. | Progam/Kegiatan PPL | | | | | | | | | | | |
|-----|---|------|----|-----|----|---------|----|-----|----|-----------|----|---------|
| | | Juli | | | | Agustus | | | | September | | Jml Jam |
| | | I | II | III | IV | I | II | III | IV | I | II | |
| 1. | Observasi | | | | | | | | | | | |
| | a. Persiapan | | | | | | | | | | | |
| | b. Pelaksanaan | 20 | | | | | | | | | | 20 |
| | c. Evaluasi & Tindak lanjut | | | | | | | | | | | |
| 2. | Bimbingan DPL PPL | | | | | | | | | | | |
| | a. Persiapan | | | | | | 2 | 2 | | | | 4 |
| | b. Pelaksanaan | | | | | | 2 | 2 | | | | 4 |
| | c. Evaluasi & Tindak lanjut | | | | | | | | | | | |
| 3. | Konsultasi dengan Guru Pembimbing | | | | | | | | | | | |
| | a. Persiapan | 2 | 2 | | | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | | 13 |
| | b. Pelaksanaan | 3 | 2 | | | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | | 15 |
| | c. Evaluasi & Tindak lanjut | | | | | 1 | 1 | 1 | | | | 3 |
| 4. | Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran | | | | | | | | | | | |
| | a. Persiapan | | 4 | 3 | | | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 17 |
| | b. Pelaksanaan | | 4 | 6 | | | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 20 |
| | c. Evaluasi & Tindak lanjut | | | | | | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 |
| 5. | Pembuatan Media Pembelajaran | | | | | | | | | | | |
| | a. Persiapan | | | | | | 4 | 4 | | | | 8 |
| | b. Pelaksanaan | | | | | | 6 | 6 | | | | 12 |
| | c. Evaluasi & Tindak lanjut | | | | | | 1 | 2 | | | | 3 |

| | | | | | | | | | | | | |
|----|---------------------------------------|--|--|--|--|--|---|---|---|---|---|-----|
| 6. | Pengadaan Media Pembelajaran | | | | | | | | | | | |
| | a. Persiapan | | | | | | 2 | 2 | 2 | | | 6 |
| | b. Pelaksanaan | | | | | | 4 | 4 | 4 | | | 12 |
| | c. Evaluasi & Tindak lanjut | | | | | | | | 2 | | | 2 |
| 7. | Mengajar kelas VIII B - VIII C | | | | | | | | | | | |
| | a. Persiapan | | | | | | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 10 |
| | b. Pelaksanaan | | | | | | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 40 |
| | c. Evaluasi & Tindak Lanjut | | | | | | | | | | | |
| 8. | Membuat Soal Ulangan/ Evaluasi | | | | | | | | | | | |
| | a. Persiapan | | | | | | 2 | 2 | | | | 4 |
| | b. Pelaksanaan | | | | | | 6 | 8 | | | | 14 |
| | c. Evaluasi & Tindak Lanjut | | | | | | | 4 | | | | 4 |
| 9. | Penyusunan Laporan PPL | | | | | | | | | | | |
| | a. Persiapan | | | | | | 2 | 2 | 2 | 2 | | 8 |
| | b. Pelaksanaan | | | | | | 4 | 4 | 5 | 5 | | 18 |
| | c. Evaluasi & Tindak lanjut | | | | | | 2 | 2 | 5 | 6 | | 15 |
| | JUMLAH JAM | | | | | | | | | | | 256 |

Mengetahui/Menyetujui,
Kepala Sekolah

Mulyadi, S.Pd.
NIP. 196311081986011003

Dosen Pembimbing Lapangan

Ary Kristiyani, M.Hum
NIP. 19790228200812 2 002

Wonosari, Juli 2014
Mahasiswa/Praktikan

Ardhian Nurhadi
NIM. 11201241054

| |
|--|
| |
| |
| |
| |
| |

Instrumen Penilaian

| No | Nama | Pretest | Ujian Praktik | Ulangan Harian | Nilai Tugas | | | Rata Rata Nilai | Nilai Sikap | Total Nilai | Rata rata Nilai | Keterangan |
|----|------------------------------|---------|---------------|----------------|-------------|----|----|-----------------|-------------|-------------|-----------------|------------|
| | | | | | 1 | 2 | 3 | | | | | |
| 1 | Afrian Rahmat Yuniska | 80 | 79 | 84 | 90 | 80 | 81 | 83,67 | 85 | 411,67 | 82,33 | B+ |
| 2 | Ahmat Rofik Nur Fauzi | 78 | 80 | 77 | 90 | 79 | 78 | 82,33 | 83 | 400,33 | 80,07 | B+ |
| 3 | Alan Fernales | 78 | 82 | 77 | 81 | 78 | 83 | 80,67 | 85 | 402,67 | 80,53 | B+ |
| 4 | Amalia Selonita | 84 | 84 | 82 | 88 | 84 | 80 | 84,00 | 88 | 422,00 | 84,40 | A- |
| 5 | Anis Sholikhah Puspasari | 82 | 84 | 77 | 88 | 80 | 80 | 82,67 | 88 | 413,67 | 82,73 | B+ |
| 6 | Ayu Oktaviani | 84 | 83 | 77 | 90 | 82 | 80 | 84,00 | 88 | 416,00 | 83,20 | B+ |
| 7 | Dici Tri Prasetyo | 82 | 82 | 77 | 88 | 80 | 82 | 83,33 | 88 | 412,33 | 82,47 | B+ |
| 8 | Dwi Endarti | 86 | 82 | 86 | 90 | 86 | 80 | 85,33 | 88 | 427,33 | 85,47 | A- |
| 9 | Edhi Hermawan | 82 | 80 | 82 | 90 | 80 | 84 | 84,67 | 85 | 413,67 | 82,73 | B+ |
| 10 | Elin Listyaningsih | 82 | 82 | 78 | 90 | 82 | 80 | 84,00 | 85 | 411,00 | 82,20 | B+ |
| 11 | Elivia Hesti Utami | 82 | 80 | 77 | 88 | 80 | 80 | 82,67 | 85 | 406,67 | 81,33 | B+ |
| 12 | Erlena Febriati | 84 | 86 | 80 | 88 | 84 | 87 | 86,33 | 85 | 421,33 | 84,27 | A- |
| 13 | Fauzan Faktur Rohman | 80 | 82 | 77 | 90 | 80 | 81 | 83,67 | 85 | 407,67 | 81,53 | B+ |
| 14 | Fauzan Febrianto | 80 | 82 | 77 | 88 | 82 | 83 | 84,33 | 88 | 411,33 | 82,27 | B+ |
| 15 | Findri Nur Fella Sari | 84 | 81 | 77 | 90 | 84 | 83 | 85,67 | 88 | 415,67 | 83,13 | B+ |
| 16 | Fitria Anjar Pratiwi | 84 | 85 | 77 | 85 | 82 | 80 | 82,33 | 88 | 416,33 | 83,27 | B+ |
| 17 | Heni Setyawati | 84 | 82 | 80 | 90 | 84 | 82 | 85,33 | 88 | 419,33 | 83,87 | A- |
| 18 | Ika Mei Damayanti | 82 | 82 | 78 | 88 | 80 | 81 | 83,00 | 86 | 411,00 | 82,20 | B+ |
| 19 | Ikhsan Restu Eka Saputra | 80 | 81 | 77 | 88 | 82 | 79 | 83,00 | 85 | 406,00 | 81,20 | B+ |
| 20 | Irawan Teguh Pambudi | 80 | 82 | 77 | 81 | 80 | 80 | 80,33 | 85 | 404,33 | 80,87 | B+ |
| 21 | Irvan Reza Pradana | 82 | 80 | 77 | 88 | 80 | 80 | 82,67 | 85 | 406,67 | 81,33 | B+ |
| 22 | Isnaeni Joko Prasetyo | 80 | 83 | 77 | 90 | 82 | 81 | 84,33 | 85 | 409,33 | 81,87 | B+ |
| 23 | Krisna Afrizal Bagus Ramadha | 84 | 84 | 77 | 88 | 84 | 83 | 85,00 | 88 | 418,00 | 83,60 | A- |
| 24 | Marcel April Safh'i | 84 | 82 | 77 | 88 | 80 | 83 | 83,67 | 85 | 411,67 | 82,33 | B+ |
| 25 | Muhammad Rendi Pratama | 82 | 80 | 77 | 81 | 79 | 82 | 80,67 | 85 | 404,67 | 80,93 | B+ |
| 26 | Nabery Nurmastiti Canodya | 86 | 82 | 77 | 85 | 80 | 80 | 81,67 | 88 | 414,67 | 82,93 | B+ |
| 27 | Sonia Febriani | 86 | 82 | 86 | 85 | 84 | 81 | 83,33 | 88 | 425,33 | 85,07 | A- |

| | | | | | | | | | | | | |
|----|--------------------|----|----|----|----|----|----|-------|----|--------|-------|----|
| 28 | Tutik Nurahayu | 84 | 83 | 77 | 85 | 80 | 83 | 82,67 | 88 | 414,67 | 82,93 | B+ |
| 29 | Tyaswati Ningrum | 84 | 83 | 77 | 88 | 79 | 83 | 83,33 | 85 | 412,33 | 82,47 | B+ |
| 30 | Vinka Kurnia Sari | 86 | 83 | 77 | 90 | 80 | 85 | 85,00 | 88 | 419,00 | 83,80 | A- |
| 31 | Wahyu Joko Saputro | 86 | 85 | 84 | 90 | 84 | 85 | 86,33 | 88 | 429,33 | 85,87 | A- |
| 32 | Yoga Noveriyan | 80 | 80 | 77 | 81 | 80 | 82 | 81,00 | 85 | 403,00 | 80,60 | B+ |

Kepala Sekolah

Mulyadi, S.Pd
NIP. 196311081986011003

Wonosari, September 2014
Guru Mata Pelajaran,

R. Prayogo Puji S, S.Pd
NIP. 196108231988031007

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SMP N 3 Wonosari
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VIII/1
Materi Pokok : Teks Fabel
Alokasi Waktu : 2 x Pertemuan (4 x 40 menit)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar

- 1.2 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis
- 2.1 Memiliki perilaku jujur dalam menceritakan sudut pandang moral yang eksplisit
- 3.1 Memahami teks cerita moral/fabel, ulasan , diksusi, cerita prosedu, dan cerita biografi baik melalui lisan maupun tulisan.
- 4.1 Menangkap makna teks cerita moral/fabel, ulasan , diksusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik secara lisan maupun tulisan.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1.2.1 Menunjukkan sikap bersyukur atas keberadaan bahasa Indonesia dan berusaha mengikuti pembelajaran secara maksimal
- 1.2.2 Menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar sesuai dengan ejaan baik secara lisan maupun tulis
- 2.1.1 Menunjukkan sikap jujur dan tanggung jawab dalam menyatakan pendapat pribadi berkaitan dengan cerita teks fabel
- 3.1.1 Menemukan unsur intrinsik yang terkandung dalam teks cerita moral atau fabel.
- 3.1.2 Menentukan struktur teks cerita fabel secara runtut dan tepat
- 4.1.1 Menentukan amanat atau pesan moral yang terkandung dalam teks fabel tersebut
- 4.1.2 Mengetahui perbedaan yang terkandung dalam teks fabel dan teks cerita pendek baik unsur maupun strukturnya.

D. Deskripsi Materi Pembelajaran

1. Pengertian, struktur dan ciri-ciri teks fabel

a. Pengertian dan Ciri-ciri

Fabel merupakan cerita pendek dengan tokoh hewan dan memuat pesan moral atau amanat yang berkaitan dengan budi pekerti manusia.

Ciri-ciri teks fabel:

- Tokohnya berupa hewan
- Latar tempat biasanya di alam bebas
- Irasional atau tidak masuk akal
- Memuat amanat atau pesan moral yang kuat
- Tokoh hewan bisa berperilaku seperti manusia

b. Struktur Teks

Struktur teks fabel terdiri dari 4 bagian yaitu:

- Orientasi, merupakan bagian perkenalan atau pembukaan cerita. Biasanya berisi gambaran peristiwa atau gambaran cerita yang akan disampaikan.
- Konflik atau komplikasi, yaitu bagian di mana masalah mulai muncul diakibatkan oleh salah satu tokoh membuat suatu pertentangan.
- Klimaks, yang merupakan puncak ketegangan atau puncak permasalahan dalam cerita.
- Resolusi atau penyelesaian, bagian ini memuat penurunan dari puncak permasalahan yang dialami tokoh.

2. Unsur-unsur Teks Fabel

- a. Tema yaitu berkaitan dengan cerita yang disampaikan
- b. Tokoh antara lain memuat watak dan sifat tokoh yang ada dalam cerita tersebut.
- c. Latar atau setting ini mencakup tiga aspek yaitu latar tempat, latar waktu dan latar suasana.
- d. Alur yang merupakan runtutan peristiwa dalam cerita.
- e. Sudut pandang merupakan bagian yang menyatakan posisi penulis dalam cerita tersebut
- f. Amanat merupakan pesan yang ingin disampaikan penulis pada pembaca.
- g. Pilihan kata atau diksi yang digunakan berkaitan dengan penggunaan bahasa, kata dan ejaan yang digunakan.

E. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan Pertama

a. Kegiatan Pendahuluan (5 menit)

- Guru memberikan salam, siswa merespon salam yang diberikan guru.
- Siswa diberikan gambaran materi yang akan disampaikan pada jam pembelajaran saat ini.
- Siswa diberikan tujuan disampaikannya materi sekaligus indikator pencapaian kompetensi.

b. Kegiatan Inti (70 menit)

Mengamati

- Siswa diberikan satu contoh teks fabel dari buku siswa, kemudian dibaca secara bergantian dan siswa lain menyimak.
- Siswa mencermati bagian-bagian teks fabel tersebut serta baik struktur teks maupun unsur-unsurnya.

Menanya

- Siswa menentukan alur cerita fabel dengan menggunakan media yang diberikan oleh guru.
- Siswa menentukan unsur, struktur dan ciri dari cerita fabel dengan pertanyaan yang diberikan oleh guru

Menalar

- Siswa membentuk kelompok untuk berdiskusi mengenai unsur-unsur teks cerita fabel yang telah didapatkan.
- Siswa mengajukan pertanyaan kepada guru atau siswa lain berkaitan dengan materi teks cerita fabel tersebut.

Mengasosiasi

- Siswa menuliskan hasil diskusi tentang struktur, ciri dan unsur cerita fabel.
- Siswa mencatat alur keseluruhan dari cerita fabel yang telah dibacakan sebelumnya dengan bantuan media.

Mengkomunikasikan

- Perwakilan siswa maju ke depan kelas untuk membacakan hasil diskusinya mengenai ciri, unsur, dan struktur teks fabel
- Guru memberikan penjelasan mengenai kekurangan dan kelebihan hasil pembelajaran saat ini.

c. Kegiatan Penutup (5 Menit)

- Siswa diberi pertanyaan oleh guru yang jawabannya merupakan kesimpulan dari pembelajaran hari ini.
- Guru dan siswa mengidentifikasi hambatan-hambatan yang ada selama pembelajaran.

2. Pertemuan Kedua

a. Kegiatan Pendahuluan (5 menit)

- Guru memberikan salam, siswa merespon salam yang diberikan guru.
- Siswa diberi kesempatan untuk bertanya dan mengingat pelajaran yang disampaikan pertemuan sebelumnya.

b. Kegiatan Inti (70 menit)

Mengamati

- Siswa diberikan satu contoh teks fabel dan satu contoh teks cerpen, kemudian dibaca secara individu.
- Siswa mencermati bagian-bagian teks fabel dan teks cerpen yang telah dibagikan baik struktur teks maupun unsurnya.

Menanya

- Siswa mencari perbedaan dan persamaan ciri, unsur dan struktur teks cerpen dan teks fabel.
- Siswa menentukan unsur, struktur dan ciri dari cerita fabel dan teks cerita pendek menggunakan media yang diberikan guru

Menalar

- Siswa membentuk kelompok untuk berdiskusi mengenai persamaan dan perbedaan teks cerita fabel dan teks cerita pendek.
- Siswa dengan kelompoknya bertukar ide dan pikiran mengenai perbandingan yang ada dalam teks fabel dan teks cerita pendek.

Mengasosiasi

- Siswa menuliskan hasil diskusi tentang perbandingan yang didapatkan antara teks cerita fabel dan teks cerita pendek meliputi struktur, ciri dan unsur cerita.
- Siswa mencatat alur keseluruhan perbandingan yang ditemukannya dalam media lembar kerja yang diberikan oleh guru.

Mengkomunikasikan

- Perwakilan beberapa kelompok mempresentasikan hasil diskusinya berkaitan dengan perbandingan teks fabel dan teks cerita pendek.
- Siswa diberikan penjelasan oleh guru mengenai kekurangan dan kelebihan hasil analisis perbandingan yang dilakukan.

c. Kegiatan Penutup (5 Menit)

- Siswa diberi pertanyaan oleh guru yang jawabannya merupakan kesimpulan dari pembelajaran hari ini.

F. Penilaian

1. Teknik Penilaian

- a. Penilaian Pengamatan Sikap
- b. Penilaian Tugas Kinerja

2. Instrumen Penilaian

- a. Pengamatan Sikap

Tabel Pengamatan Sikap

| No | Nama Siswa | Jujur | Disiplin | Tanggung Jawab | Santun | Peduli | Percaya Diri |
|----|------------|-------|----------|----------------|--------|--------|--------------|
| | | | | | | | |
| | | | | | | | |
| | | | | | | | |
| | | | | | | | |

Rubrik Penilaian Sikap

| Rubrik | Skor |
|---|------|
| Sama sekali tidak melakukan usaha sungguh-sungguh dalam | 1 |

| | |
|--|---|
| kegiatan. | |
| Menunjukkan adanya usaha sungguh-sungguh dalam kegiatan tapi belum konsisten. | 2 |
| Menunjukkan adanya usaha sungguh-sungguh dalam kegiatan dan cukup konsisten. | 3 |
| Menunjukkan adanya usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan terus menerus dan konsisten. | 4 |

b. Tugas Kinerja

Tabel Penilaian Kinerja Membandingkan Cerpen dan Fabel

| No | Nama Siwa | Nilai | Keterangan |
|----|-----------|-------|------------|
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |

*Nilai

- 1. Sangat baik 90-100
- 2. Baik 80-89
- 3. Cukup 70-79
- 4. kurang <70

3. Instrumen

a. Pertemuan Pertama

Bacalah teks cerita fabel yang diberikan, kemudian jawablah pertanyaan yang ada di bawahnya untuk menemukan unsur cerita fabel dan strukturnya.

Setelah itu, bentuk kelompok yang terdiri dari 4 orang. Kemudian, diskusikan jawabanmu dengan jawaban yang ada dalam kelompokmu.

b. Pertemuan Kedua

Bacalah teks cerita fabel dan teks cerita pendek yang diberikan, kemudian analisis dan bandingkan isi cerita, unsur, struktur, dan faktor kebahasaan yang ada dalam dua teks tersebut.

Kemudian bentuk kelompok yang terdiri dari 2 orang. Diskusikan perbandingan antara teks cerita pendek dan teks fabel yang telah dibaca sebelumnya.

G. Media/alat, Bahan, dan Sumber Belajar

a. Media Belajar

- Potongan kertas berisi pertanyaan tentang unsur dan struktur teks
- Lembar kertas teks cerita fabel

b. Bahan Belajar

- Teks fabel berjudul Kupu-Kupu Mungil.
- Teks fabel berjudul Sang Raja Hutan
- Isnatun, Siti. 2014. Mahir Berbahasa Indonesia. Jakarta: Yudhistira.

c. Sumber Belajar

- Buku panduan siswa
- Buku pegangan guru
- Contoh teks fabel dari internet

Yogyakarta, 28 Agustus 2014

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL,

Prayogo Puji S, S.Pd
NIP. 196108231988031007

Ardhian Nurhadi
NIM. 11201241054

Lampiran 1

Bacalah teks fabel berikut dengan teliti kemudian jawab pertanyaan yang ada di bawahnya!

Kupu-Kupu Berhati Mulia

Dikisahkan pada suatu hari yang cerah ada seekor semut berjalan-jalan di taman. Ia sangat bahagia karena bisa berjalan-jalan melihat taman yang indah. Sang semut berkeliling taman sambil menyapa binatang-binatang yang berada di taman itu.

Ia melihat kepompong di atas pohon. Sang semut mengejek bentuk kepompong yang jelek dan tidak bisa pergi kemana-mana.

“Hei kepompong alangkah jelek nasibmu. Kamu hanya bisa menggantung di ranting itu. Ayo jalan-jalan, lihat dunia yang luas ini. Bagaimana nasibmu jika ranting itu patah?”

Sang semut selalu membanggakan dirinya yang bisa pergi ke tempat ia suka. Bahkan, sang semut kuat mengangkat beban yang lebih besar dari tubuhnya. Sang semut merasa bahwa dirinya adalah binatang yang paling hebat. Si kepompong hanya diam saja mendengar ejekan tersebut.

Pada suatu pagi sang semut kembali berjalan ke taman itu. Karena hujan, genangan lumpur terdapat di mana-mana. Lumpur yang licin membuat semut tergelincir dan jatuh ke dalam lumpur. Sang semut hampir tenggelam dalam genangan lumpur itu. Semut berteriak sekencang mungkin untuk meminta bantuan.

“Tolong, bantu aku! Aku mau tenggelam, tolong..., tolong...!”

Untunglah saat itu ada seekor kupu-kupu yang terbang melintas. Kemudian, kupu-kupu menjulurkan sebuah ranting ke arah semut.

“Semut peganglah erat-erat ranting itu! Nanti aku akan mengangkat ranting itu.” Lalu, sang semut memegang erat ranting itu dan menurunkannya di tempat yang aman.

Kemudian, sang semut berterima kasih kepada kupu-kupu karena kupu-kupu telah menyelamatkan nyawanya. Ia memuji kupu-kupu sebagai binatang yang hebat dan terpuji.

Mendengar pujian itu, kupu-kupu berkata kepada semut.

“Aku adalah kepompong yang pernah kau ejek,” kata si kupu-kupu.

Ternyata, kepompong yang dulu diejek sudah menyelamatkan dirinya.

Akhirnya, sang semut berjanji kepada kupu-kupu bahwa dia tidak akan menghina semua makhluk ciptaan Tuhan yang ada di taman itu.

(Sumber Buku Siswa Kelas VIII SMP)

Jawab pertanyaan berikut untuk memahami pengertian, ciri, dan unsur teks fabel!

1. Siapa tokoh dalam cerita itu?
2. Apa masalah yang muncul dalam teks tersebut?
3. Apa yang dirasakan para tokoh dalam teks itu?
4. Mengapa si semut dikatakan sombong dan si kupu-kupu dikatakan berhati mulia?
5. Sebutkan contoh kebaikan dan kejelekena dari sifat tokoh-tokoh dalam teks itu!
6. Coba sebutkan satu kebaikan dan satu kejelekan yang pernah kamu lihat di lingkunganmu! Bagaimana sikapmu melihat hal itu?
7. Setujukah kamu jika terjadi musibah, kita harus saling membantu? Mengapa hal itu kita lakukan?
8. Kepompong mewakili sebuah siklus kehidupan. Saat menjadi kepompong, dia hanya diam dan tidak bisa pergi ke mana-mana. Selanjutnya, dia bahagia saat menjadi kupu-kupu. Begitulah kehidupan. Bagaimana pendapat kamu tentang hal itu?

Setelah menjawab pertanyaan ini, bentuk sebuah kelompok yang terdiri dari 4 orang. Kemudian, diskusikan jawabanmu dengan jawaban teman dalam kelompok.

Lampiran 2

Bacalah teks cerita fabel dan teks cerita pendek yang berikut!

Si Rusa dan Si Kulomang

Pada jaman dahulu di sebuah hutan di kepulauan Aru, hiduplah sekelompok rusa. Mereka sangat bangga akan kemampuan larinya. Pekerjaan mereka selain merumput, adalah menantang binatang lainnya untuk adu lari. Apabila mereka itu dapat mengalahkannya, rusa itu akan mengambil tempat tinggal mereka.

Di tepian hutan tersebut terdapatlah sebuah pantai yang sangat indah. Di sana hiduplah siput laut yang bernama Kulomang. Siput laut terkenal sebagai binatang yang cerdeik dan sangat setia kawan. Pada suatu hari, si Rusa mendatangi si Kulomang. Ditantanginya siput laut itu untuk adu lari hingga sampai di tanjung ke sebelas. Taruhannya adalah pantai tempat tinggal sang siput laut.

Dalam hatinya si Rusa itu merasa yakin akan dapat mengalahkan si Kulomang. Bahkan saja jalannya sangat lambat, si Kulomang juga memanggul cangkang. Cangkang itu biasanya lebih besar dari badannya. Ukuran yang demikian itu disebabkan oleh karena cangkang itu adalah rumah dari siput laut. Rumah itu berguna untuk menahan agar tidak hanyut di waktu air pasang. Dan ia berguna untuk melindungi siput laut dari terik matahari.

Pada hari yang sudah ditentukan si Rusa sudah mengundang kawan-kawannya untuk menyaksikan pertandingan itu. Sedangkan si Kulomang sudah menyiapkan sepuluh teman-temannya. Setiap ekor dari temannya ditempatkan mulai dari tanjung ke dua hingga tanjung ke sebelas. Dia sendiri akan berada di tempat mulainya pertandingan. Diperintahkannya agar teman-temannya menjawab setiap pertanyaan si Rusa.

Begitu pertandingan dimulai, si Rusa langsung berlari secepat-cepatnyamendahului si Kulomang. Selang beberapa jam ia sudah sampai di tanjung kedua. Nafasnya terengah-engah. Dalam hati ia yakin bahwa si Kulomang mungkin hanya mencapai jarak beberapa meter saja dengan sombongnya, ia berteriak-teriak, “Kulomang, sekarang kau ada di mana?” temannya si Kolumang pun menjawab, “ Aku ada tepat di belakangmu.” Betapa terkejutnya si Rusa, ia tidak jadi beristirahat melainkan lari tunggang langgang.

Hal yang sama terjadi berulang kali hingga ke tanjung ke sepuluh. Memasuki tanjung ke sebelas si Rusa sudah kehabisan nafas. Ia jatuh tersungkur dan mati. Dengan demikian si Kulomang dapat bukan saja mengalahkan tetapi juga memperdayai si Rusa yang congkak itu.

(Sumber Buku Mahir Berbahasa Indonesia Yudhistira)

Lampiran 3

Meski Tanpa Ayah

Pagi ini kusambut mentari pagi. Kulangkahkan kaki menuju sekolah, meski tak ada lagi yang mengantarkanku. Tak seperti dulu saat ayah disisiku, ia akan menyambut pagi ini dengan bunyi klakson motornya yang berisik tanda ia terlalu lama menunggu. Bunda akan melihatku dan mengantarku hingga depan pintu dengan senyuman hangatnya

Yah, tapi itu dulu, saat ayah ada di antara kami, kini tak ada lagi senyuman hangat dari bunda, yang ada hanyalah muka letih karena terlalu lelah bekerja, yang ada hanyalah kerut muka tanda bertambah usia.

Dulu aku berpikir betapa menyebalkan ayah dengan segala peraturan yang dibuatnya, tapi kini aku merindukan segala tutur katanya, betapa lembut belaian darinya, bahkan harum tubuhnya pun kini aku rindukan. Aku menyadari betapa pentingnya ia di hidupku. Kini pelita itu telah hilang seolah pergi tanpa bayang. Yang kucari tak lagi dapat kutemukan, hanya angan yang tersisa.

Saat kepergian ayah, kurasakan kehilangan yang luar biasa, hatiku bergejolak, tapi kulihat bunda, ia seolah ingin melawan takdir, hatinya begitu tersayat, raungan kepedihan begitu mendalam di hatinya, berkali-kali ia pingsan menyebut nama ayah tanpa sadar.

Yah, lagi-lagi itu dulu, kini aku bersama bunda memulai hidup baru, memulai menatap hidup kami kembali. Kini aku mulai menyongsong masa depan lagi-lagi meski tanpa ayah di sisiku. Bunda mulai menerima kenyataan bahwa ayah telah tiada bersama kami. Bayang-bayang suara ayah akan keinginannya untuk agar aku menjadi dokter semakin membangkitkan emosi. Ayah, lihatlah aku, meski tanpamu kini aku bisa berdiri, dan meraih impian, tapi ini semua tak lepas dari keinginanmu. *Love you Ayah.*

(Sumber Buku Mahir Berbahasa Indonesia Yudhistira)

Lampiran 4

Cermatilah teks cerita fabel dan teks cerita pendek yang telah diberikan, kemudian bandingkan kedua teks tersebut yang berkaitan dengan struktur cerita, unsur cerita, gaya bahasa dan unsur kebahasaannya!

Lembar Kerja Siswa

Tabel Perbandingan Teks Fabel dan Teks Cerpen

| No | Aspek yang Dibandingkan | Fabel | Cerpen |
|-----------|--------------------------------|--------------|---------------|
| | | | |

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SMP N 3 Wonosari

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : VIII/1

Materi Pokok : Teks Fabel

Alokasi Waktu : 3 x Pertemuan (6 x 40 menit)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar

- 2.4 Memiliki perilaku jujur dan percaya diri dalam mengungkapkan kembali tujuan dan metode serta hasil kegiatan
- 3.2 Membedakan teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedural, dan cerita biografi baik melalui lisan maupun tulisan
- 4.2 Menyusun teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedural, dan cerita biografi sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 2.4.1 Menunjukkan sikap bersyukur atas keberadaan bahasa Indonesia dan berusaha mengikuti pembelajaran secara maksimal
- 2.4.2 Menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar sesuai dengan ejaan baik secara lisan maupun tulis
- 2.4.3 Menunjukkan sikap jujur dan tanggung jawab dalam menyatakan pendapat pribadi berkaitan dengan cerita teks fabel
- 3.2.1 Menemukan perbedaan struktur teks fabel dan teks cerita pendek
- 3.2.2 Menemukan perbedaan unsur intrinsik teks fabel dan teks cerita pendek
- 4.2.1 Mampu menyusun kerangka teks cerita fabel berdasarkan struktur yang tepat
- 4.2.2 Mengembangkan kerangka teks fabel menjadi cerita yang utuh sesuai dengan struktur yang runtut

D. Deskripsi Materi Pembelajaran

1. Perbandingan Teks Cerita Fabel dan Teks Cerita Pendek

Teks Cerita Fabel, antara lain:

- Tokohnya hewan
- Latar tempat di alam bebas
- Memuat amanat yang kuat
- Terdapat tokoh baik dan tokoh buruk
- Hewan bisa berbicara seperti manusia
- Bersifat fiktif
- Strukturnya orientasi, konflik, klimaks dan penyelesaian
- Habis dibaca sekali duduk

Teks Cerita Pendek

- Tokohnya manusia
- Latar tempat sesuai dengan cerita
- Ada pesan yang disampaikan pada pembaca
- Terdapat tokoh baik, tokoh buruk, dan tokoh pelengkap
- Bersifat fiktif
- Strukturnya orientasi, konflik, klimaks, antiklimaks, penyelesaian
- Habis dibaca sekali duduk

2. Menyusun Kerangka/Alur

Menyusun kerangka teks fabel dengan langkah yang tepat

- Menentukan tema yang akan diceritakan.
- Menuliskan tokoh yang akan dimasukkan dalam cerita
- Menentukan setting/ latar tempat dan waktu
- Menentukan sudut pandang cerita.
- Menyusun alur dalam bentuk kerangka yang berisi ide pokok paragraf.

3. Mengembangkan Alur Menjadi Cerita

Mengembangkan alur yang telah disusun menjadi sebuah cerita fabel yang utuh berdasarkan struktur cerita yang tepat.

- Orientasi, yang berisi pengenalan atau pembukaan cerita yang didalamnya memuat latar waktu atau latar tempat atau gambaran watak tokoh yang akan diceritakan
- Konflik, munculnya masalah yang dilakukan oleh tokoh jahat terhadap tokoh baik. Dalam bagian ini mulai terjadi ketidakseimbangan cerita dan awal ketegangan.
- Klimaks, merupakan puncak masalah dari apa yang dihadapi tokoh dalam cerita tersebut. Puncak masalah atau puncak ketegangan ini terjadi karena adanya konflik.
- Penyelesaian, merupakan akhir permasalahan yang mulai mereda atau menemukan titik terang. Biasanya terletak diakhir cerita dan berisi kalimat yang memuat amanat.

E. Langkah Kegiatan pembelajaran

1. Pertemuan Pertama

a. Kegiatan Pendahuluan (5 menit)

- Guru memberikan salam, siswa merespon salam yang diberikan guru.

- Siswa diberikan gambaran materi yang sudah diajarkan pada pertemuan sebelumnya.
 - Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya pelajaran minggu lalu tentang teks fabel.
- b. Kegiatan Inti (70 menit)
- Mengamati
- Siswa diberikan satu contoh teks fabel dan satu contoh teks cerita pendek yang dipilihkan oleh guru.
 - Siswa membaca dan memahami secara bergantian kedua teks tersebut
 - Siswa mencermati bagian-bagian kedua teks tersebut serta unsur-unsurnya.
- Menanya
- Siswa diberikan beberapa pertanyaan oleh guru untuk memancing siswa dapat menemukan ciri kedua teks tersebut.
 - Siswa diberikan pertanyaan untuk membantu menemukan persamaan dan perbedaan kedua teks tersebut.
- Menalar
- Siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 2 orang untuk berdiskusi tentang perbandingan kedua teks tersebut
- Mengasosiasi
- Siswa dalam kelompoknya mencari persamaan dan perbedaan teks cerita fabel dan teks cerita pendek.
 - Siswa menuliskan perbandingan teks cerita fabel dan teks cerita pendek tersebut dalam kolom tabel yang telah disediakan
- Mengkomunikasikan
- Beberapa kelompok membacakan hasil perbandingan yang ditemukannya di depan kelas.
 - Siswa yang lain menanggapi dan menambahkan mengenai perbandingan teks fabel dan teks cerpen yang dibacakan kelompok lain.
- c. Kegiatan Penutup (5 Menit)
- Siswa diberi pertanyaan oleh guru sebagai refleksi pembelajaran yang telah dilakukan.
2. Pertemuan Kedua
- a. Kegiatan Pendahuluan (5 menit)
- Guru memberikan salam, siswa merespon salam yang diberikan guru.
 - Siswa diberikan materi untuk mengingat pembelajaran yang telah dilakukan pertemuan sebelumnya.
 - Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya pelajaran minggu lalu tentang teks fabel.
- b. Kegiatan Inti (70 menit)
- Mengamati
- Siswa diberikan gambaran mengenai struktur yang ada dalam teks cerita fabel

- Siswa diberikan gambaran alur atau kerangka cerita yang dibuat berdasarkan struktur teks fabel

Menanya

- Siswa diberikan beberapa pertanyaan untuk memancing siswa menemukan ide yang akan disusun menjadi cerita fabel.
- Siswa mencari ide berkaitan dengan unsur intrinsik yang akan digunakan dalam menulis kerangka cerita.
- Siswa menentukan struktur yang berupa garis besar cerita dan disusun dalam bentuk kerangka.

Menalar

- Siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 4 orang untuk berdiskusi mengenai kerangka yang akan disusunnya.
- Siswa bersama dengan kelompoknya bertukar ide dan pikiran untuk menyusun kerangka cerita.

Mengasosiasi

- Siswa dalam kelompoknya menentukan unsur intrinsik sebelum menuliskan kerangka cerita
- Siswa menuliskan kerangka cerita dengan kalimat-kalimat yang merupakan garis besar isi cerita

Mengkomunikasikan

- Perwakilan kelompok membacakan hasil diskusinya mengenai kerangka cerita yang dibuat.
- Siswa yang lain menanggapi, menambahkan dan mengoreksi kerangka cerita yang dibacakan di depan kelas.

c. Kegiatan Penutup (5 Menit)

- Siswa diberi pertanyaan oleh guru sebagai refleksi pembelajaran yang telah dilakukan.
- Siswa diberikan tugas untuk mengembangkan kerangka cerita yang telah disusun tersebut.
- Siswa diberikan gambaran dan langkah-langkah menyusun cerita dari sebuah kerangka secara runtut.

3. Pertemuan Ketiga

a. Kegiatan Pendahuluan (5 Menit)

- Guru memberikan salam, siswa merespon salam yang diberikan guru.
- Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya pelajaran pertemuan sebelumnya tentang teks fabel.
- Siswa diberikan gambaran mengenai kelemahan dan kelebihan tulisan cerita fabel kelompok.

b. Kegiatan Inti (70 Menit)

Mengamati

- Siswa diingatkan kembali mengenai struktur teks fabel yang telah dipelajari menggunakan media teks acak oleh guru.

Rubrik Penilaian Sikap

| Rubrik | Skor |
|--|------|
| Sama sekali tidak melakukan usaha sungguh-sungguh dalam kegiatan. | 1 |
| Menunjukkan adanya usaha sungguh-sungguh dalam kegiatan tapi belum konsisten. | 2 |
| Menunjukkan adanya usaha sungguh-sungguh dalam kegiatan dan cukup konsisten. | 3 |
| Menunjukkan adanya usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan terus menerus dan konsisten. | 4 |

b. Penilaian Penugasan

Menulis Teks Fabel Berkelompok

Menyusun Teks Fabel berdasarkan kerangka yang telah disusun sebelumnya.

Tabel Penilaian Menulis Fabel Berkelompok

| No | Nama | Aspek yg Dinilai | | | | | | Skor |
|----|------------|------------------|----------|-------|-------------|--------------|-------------|------|
| | | Isi Cerita | Struktur | Unsur | Gaya Bahasa | Pilihan Kata | Pesan Moral | |
| 1 | Kelompok 1 | | | | | | | |
| 2 | Kelompok 2 | | | | | | | |
| 3 | Kelompok 3 | | | | | | | |
| 4 | Kelompok 4 | | | | | | | |

Rubrik Penilaian Penugasan

| No. | Kriteria Penilaian | Skor |
|-----|--|------|
| 1. | Isi Cerita | |
| | a. Lengkap dan terinci | 3 |
| | b. Kurang lengkap dan terinci | 2 |
| 2. | Struktur Cerita | |
| | a. Teratur dan logis | 3 |
| | b. Kurang teratur dan logis | 2 |
| 3. | Pilihan kata | |
| | a. Tepat dan sesuai | 3 |
| | b. Kurang tepat dan sesuai | 2 |
| 4. | Gaya Bahasa | |
| | a. Mudah dipahami | 3 |
| | b. Sedikit sulit dipahami | 2 |
| 5. | Unsur Cerita | |
| | a. Sesuai kerangka dan cerita | 3 |
| | b. Kurang sesuai dengan kerangka cerita | 2 |
| 6. | Pesan Moral | |
| | a. Memuat pesan yang bagus | 3 |
| | b. Memuat pesan namun kurang dikemas bagus | 2 |
| | c. Sama sekali tidak memuat pesan | 1 |

Menulis Teks Fabel Individu

Menyusun Teks Fabel berdasarkan kerangka yang telah disusun sebelumnya.

Tabel Penilaian Menulis Fabel Individu

| No | Nama Siswa | Aspek yg Dinilai | | | | | | Skor |
|----|------------|------------------|----------|-------|-------------|--------------|-------------|------|
| | | Isi Cerita | Struktur | Unsur | Gaya Bahasa | Pilihan Kata | Pesan Moral | |
| 1 | | | | | | | | |
| 2 | | | | | | | | |
| 3 | | | | | | | | |
| 4 | | | | | | | | |

Rubrik Penilaian Penugasan

| No. | Kriteria Penilaian | Skor |
|-----|--|-------------|
| 1. | Isi Cerita d. Lengkap dan terinci e. Kurang lengkap dan terinci f. Kurang lengkap dan kurang terinci | 3 2 1 |
| 2. | Struktur Cerita d. Teratur dan logis e. Kurang teratur dan logis f. Kurang teratur dan kurang logis | 3 2 1 |
| 3. | Pilihan kata d. Tepat dan sesuai e. Kurang tepat dan sesuai f. Tidak tepat dan sesuai | 3 2 1 |
| 4. | Gaya Bahasa d. Mudah dipahami e. Sedikit sulit dipahami f. Sulit dipahami | 3 2 1 |
| 5. | Unsur Cerita d. Sesuai kerangka dan cerita e. Kurang sesuai dengan kerangka cerita f. Tidak sesuai dengan kerangka cerita | 3 2 1 |
| 6 | Pesan Moral d. Memuat pesan yang bagus e. Memuat pesan namun kurang dikemas bagus f. Sama sekali tidak memuat pesan | 3 2 1 |

3. Instrumen

a. Pertemuan Pertama

Bacalah cerita fabel dan teks cerita pendek yang telah diberikan. Kemudian analisis dan temukan perbandingan antara kedua teks tersebut!

b. Pertemuan Kedua

Susunlah kerangka teks cerita pendek secara berkelompok yang terdiri dari 4 orang. Kemudian kembangkan kerangka tersebut menjadi sebuah cerita fabel yang runtut!

c. Pertemuan Ketiga

Susunlah kerangka teks cerita fabel secara individu berdasarkan dengan tokoh hewan yang telah ditentukan. Kemudian kembangkan kerangka tersebut menjadi cerita yang utuh dan runtut.

G. Media/alat, Bahan, dan Sumber Belajar

1. Media Belajar

- Kertas bertuliskan nama hewan
- Contoh teks cerita fabel
- Contoh teks cerita pendek

2. Bahan Belajar

- Teks fabel berjudul Si Rusa dan Si Kulomang.
- Teks cerpen berjudul Meski Tanpa Ayah
- Isnatun, Siti. 2014. Mahir Berbahasa Indonesia. Jakarta: Yudhistira.

3. Sumber Belajar

- Buku panduan siswa
- Buku pegangan guru

Yogyakarta, 15 Agustus 2014

Guru Pembimbing ,

Mahasiswa PPL,

Prayogo Puji S, S.Pd
NIP. 196108231988031007

Ardhian Nurhadi
NIM. 11201241054

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

| | |
|-------------------|--------------------------------|
| Satuan Pendidikan | : SMP N 3 Wonosari |
| Mata Pelajaran | : Bahasa Indonesia |
| Kelas/Semester | : VIII/1 |
| Materi Pokok | : Teks Fabel |
| Alokasi Waktu | : 2 x Pertemuan (4 x 40 menit) |

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar

- 1.3 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana menyajikan informasi lisan dan tulis.
- 3.3 Mengklasifikasi teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedural, dan cerita biografi baik melalui lisan maupun tulisan
- 4.3 Menelaah dan merevisi teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedural, dan cerita biografi sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1.2.1 Menunjukkan sifat bersyukur dengan berusaha mengikuti kegiatan pembelajaran secara maksimal sesuai dengan kemampuan
- 3.3.1 Menentukan bentuk fisik dan sifat hewan berdasarkan pengamatan dari berbagai sumber informasi.
- 3.3.2 Menuliskan puisi dengan tema hewan dan/atau lingkungan hidup.
- 3.3.3 Menemukan pilihan kata yang tepat, pilihan pola kalimat yang sesuai dan gaya bahasa dalam menuliskan puisi.
- 4.3.1 Menyampaikan pesan moral dalam puisi yang dituliskan.
- 4.3.2 Menguraikan penggunaan kalimat aktif dan pasif
- 4.3.3 Menguraikan berbagai macam gaya bahasa yang termasuk dalam majas dan citraan
- 4.3.4 Menguraikan penggunaan kata hubung, kata sandang dan kata keterangan.

D. Materi

Menulis puisi yang bertema binatang.

1. Langkah-langkah Menulis Puisi

- a. Menentukan tema
- b. Membayangkan hal yang akan diungkapkan atau ditulis
- c. Menuliskan apa yang dibayangkan
- d. Memilih kata atau diksi yang tepat
- e. Menggunakan ungkapan dan majas dengan tepat untuk mengungkapkan ide
- f. Mencermati dan merevisi naskah puisi yang sudah ditulis

2. Diksi dan Gaya Bahasa

a. Majas

Majas merupakan gaya bahasa konotatif digunakan untuk menambah nilai estetika dalam sebuah karya sastra.

- Majas Personifikasi
- Majas Hiperbola
- Majas litotes
- Maja ironi
- Majas sinekdok

b. Citraan

Citraan merupakan pengungkapan bahasa yang berkaitan dengan indera yaitu indera pendengaran, penglihatan dan peraba.

- Citraan pendengaran (audio)
- Citraan penglihatan (visual)
- Citraan gerak (kinetik)
- Citraan peraba

3. Unsur Kebahasaan

a. Kalimat aktif dan kalimat pasif

Kalimat aktif merupakan kalimat yang subjeknya dikenai pekerjaan atau subjeknya melakukan pekerjaan.

Kalimat pasif merupakan kalimat yang subjeknya menderita atau dikenai sesuatu.

b. Kata Hubung

Kata hubung merupakan kata yang menghubungkan satu kalimat dengan kalimat yang lainnya dalam sebuah teks sehingga dalam teks tersebut saling berkaitan.

Kata hubung misalnya, kemudian, lalu, daripada, karena dan lain sebagainya.

c. Kata Keterangan

Kata keterangan merupakan kata yang menjelaskan keterangan atau menerangkan suatu tempat atau waktu.

d. Kata Sandang

Kata sandang merupakan tambahan yang mengikuti pelaku atau julukan.

Misalnya kata sandang yaitu si dan sang.

e. Kata Kerja

Kata kerja merupakan kata yang berfungsi sebagai predikat dan biasanya kata kerja merupakan kata yang dikerjakan atau dilakukan oleh subjek.

Kata kerja terdiri dari transitif yang dapat ditambah dengan objek dan intransitif yang tidak bisa ditambah dengan objek.

f. Kata sifat

Kata sifat merupakan kata yang menunjukkan sesuatu yang dimiliki namun bukan benda. Kata sifat bisa berposisi sebagai predikat dalam sebuah kalimat.

E. Langkah Kegiatan pembelajaran

1. Pertemuan Pertama

a. Kegiatan Pendahuluan (5 menit)

- Guru memberikan salam, siswa merespon salam yang diberikan guru.
- Siswa diberikan gambaran materi yang lalu dan materi yang akan dijelaskan pada jam pembelajaran saat ini.

b. Kegiatan Inti (70 menit)

Mengamati

- Siswa diberikan satu puisi untuk memahami dan mencermati penggunaan kosakata, pemilihan kata dan gaya bahasa yang digunakan.
- Siswa diberikan gambaran mengenai puisi dan langkah-langkah menuliskan puisi secara tepat dan runtut.
- Siswa mencermati bagian-bagian puisi serta unsur intrinsiknya.

Menanya

- Siswa diberikan beberapa pertanyaan oleh guru untuk memancing agar siswa mampu berimajinasi.
- Siswa diminta menyebutkan contoh hewan dan sifat fisiknya sebelum diberi tugas menulis puisi tentang hewan oleh guru.

Menalar

- Siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 4 orang untuk berdiskusi mengenai tugas gaya bahasa yang diberikan.
- Siswa bersama dengan teman kelompoknya menentukan hewan yang akan dibuatnya menjadi sebuah puisi.
- Siswa diperbolehkan mencari inspirasi dan imajinasi untuk menulis puisi di luar kelas.

Mengasosiasi

- Siswa secara kelompok menentukan tema untuk menulis puisi yang berkaitan dengan hewan yang ditentukan.
- Siswa secara berkelompok menuliskan berdasarkan nama hewan yang telah didapatkannya.

Mengkomunikasikan

- Siswa satu dan yang lainnya saling menukarkan puisi yang telah dituliskannya dalam kelompok untuk dikoreksi.

- Siswa yang lain mengoreksi puisi yang telah didupakannya tersebut meliputi penggunaan bahasa, pemilihan kata, citraan dan majas.
 - Beberapa siswa mempresentasikan hasil koreksinya di depan kelas dan siswa yang lain menanggapi.
- c. Kegiatan Penutup (5 Menit)
- Siswa diberi pertanyaan oleh guru yang jawabannya merupakan kesimpulan dari pembelajaran hari ini.
 - Siswa diberi tugas untuk menulis puisi secara individu dengan tema hewan yang telah ditentukan oleh guru.
 - Guru dan siswa mengidentifikasi hambatan-hambatan yang ada selama pembelajaran.

2. Pertemuan Kedua

a. Kegiatan Pendahuluan (5 menit)

- Guru memberikan salam, siswa merespon salam yang diberikan guru.
- Siswa diberikan pertanyaan untuk mengingat pembelajaran pertemuan yang lalu dan materi yang akan dijelaskan pada jam pembelajaran saat ini.

b. Kegiatan Inti (70 menit)

Mengamati

- Siswa diberikan satu contoh teks fabel dari guru
- Siswa membaca teks fabel yang diberikan oleh guru secara cermat dan teliti

Menanya

- Siswa diberikan pertanyaan oleh guru untuk memancing siswa dalam memahami pembelajaran tersebut
- Siswa diminta menyebutkan contoh kata kerja, kata sifat, kata keterangan kalimat aktif dan pasif, kata hubung dan kata sandang

Menalar

- Siswa membuat contoh penggunaan kata kerja aktif dan menganalisis kalimat dalam teks fabel yang diberikan oleh guru
- Siswa membuat contoh penggunaan kata kerja, kata hubung dan kata keterangan dalam sebuah kalimat

Mengasosiasi

- Siswa mencari penggunaan kata kerja aktif transitif dan intransitif dalam teks fabel yang diberikan oleh guru
- Siswa secara individu mencari kata keterangan, kata kerja dan kata hubung yang ada dalam teks fabel yang telah diberikan
- Siswa menyusun kalimat pasif dan aktif dan mengubah kalimat tersebut dengan media yang diberikan oleh guru.

Mengkomunikasikan

- Beberapa siswa mempresentasikan hasil pekerjaannya ke depan kelas siswa yang lain menanggapi dan atau membenarkan.

c. Kegiatan Penutup (5 Menit)

- Siswa diberi pertanyaan oleh guru yang jawabannya merupakan kesimpulan dari pembelajaran hari ini.
- Guru dan siswa mengidentifikasi hambatan-hambatan yang ada selama pembelajaran.

F. Penilaian

1. Teknik Penilaian
 - a. Penilaian sikap
 - b. Penilaian kinerja
2. Instrumen Penilaian
 - a. Penilaian Sikap

Tabel Penilaian Sikap

| No | Nama Siswa | Jujur | Disiplin | Tanggung Jawab | Santun | Peduli | Percaya Diri |
|----|------------|-------|----------|----------------|--------|--------|--------------|
| | | | | | | | |
| | | | | | | | |
| | | | | | | | |
| | | | | | | | |
| | | | | | | | |

Rubrik Penilaian Sikap

| Rubrik | Skor |
|--|------|
| Sama sekali tidak melakukan usaha sungguh-sungguh dalam kegiatan. | 1 |
| Menunjukkan adanya usaha sungguh-sungguh dalam kegiatan tapi belum konsisten. | 2 |
| Menunjukkan adanya usaha sungguh-sungguh dalam kegiatan dan cukup konsisten. | 3 |
| Menunjukkan adanya usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan terus menerus dan konsisten. | 4 |

b. Tugas Kinerja

Tugas Menulis Puisi Berkelompok

Tabel Penilaian Menulis Puisi Berkelompok

| No | Kelompok | Aspek yang Dinilai | | | |
|----|------------|--------------------|--------------|-------------------|----------------------|
| | | Isi Puisi | Pilihan Kata | Penggunaan Bahasa | Pesan yg Disampaikan |
| 1 | Kelompok 1 | | | | |
| 2 | Kelompok 2 | | | | |
| 3 | Kelompok 3 | | | | |

Aspek Kriteria

| No | Kriteria | Skor |
|----|--|------|
| 1 | Isi: | |
| | Bagus dan sesuai dengan tema | 3 |
| | Bagus tapi kurang sesuai dengan tema | 2 |
| | Sama sekali tidak sesuai tema | 1 |
| 2 | Pilihan kata: | |
| | Memuat majas dan citraan | 3 |
| | Kurang ada majas dan citraan | 2 |
| | Sama sekali tidak ada majas dan citraan | 1 |
| 3 | Penggunaan bahasa: | |
| | Menggunakan bahasa yang baik dan benar | 3 |
| | Menggunakan bahasa yang kurang baik dan benar | 2 |
| | Sama sekali tidak menggunakan bahasa yang baik | 1 |
| 4 | Pesan: | |
| | Memuat pesan moral yang bagus | 3 |
| | Memuat pesan moral yang kurang bagus | 2 |
| | Sama sekali tidak memuat pesan moral | 1 |

Tugas Menulis Puisi Individu

Tabel Penilaian Menulis Puisi Berkelompok

| No | Nama Siswa | Aspek yang Dinilai | | | |
|----|------------|--------------------|--------------|-------------------|----------------------|
| | | Isi Puisi | Pilihan Kata | Penggunaan Bahasa | Pesan yg Disampaikan |
| 1 | | | | | |
| 2 | | | | | |
| 3 | | | | | |

Aspek Kriteria

| No | Kriteria | Skor |
|----|--|------|
| 1 | Isi: | |
| | Bagus dan sesuai dengan tema | 3 |
| | Bagus tapi kurang sesuai dengan tema | 2 |
| | Sama sekali tidak sesuai tema | 1 |
| 2 | Pilihan kata: | |
| | Memuat majas dan citraan | 3 |
| | Kurang ada majas dan citraan | 2 |
| | Sama sekali tidak ada majas dan citraan | 1 |
| 3 | Penggunaan bahasa: | |
| | Menggunakan bahasa yang baik dan benar | 3 |
| | Menggunakan bahasa yang kurang baik dan benar | 2 |
| | Sama sekali tidak menggunakan bahasa yang baik | 1 |
| 4 | Pesan: | |
| | Memuat pesan moral yang bagus | 3 |
| | Memuat pesan moral yang kurang bagus | 2 |
| | Sama sekali tidak memuat pesan moral | 1 |

Tugas Klasifikasi

1) Kalsifikasi Kata Kerja

Klasifikasi Kata Kerja/Verba

| No | Nama Siswa | Skor |
|----|------------|------|
| | | |
| | | |
| | | |
| | | |

Rentangan Nilai

| Aspek Penilaian | Skor |
|--|----------|
| Dapat menemukan lebih dari 10 kata kerja dan semuanya benar | 4 |
| Dapat menemukan lebih dari 10 kata kerja dan beberapa salah | 3 |
| Dapat menemukan kurang dari 10 kata kerja dan semuanya benar | 2 |
| Dapat menemukan kurang dari 10 kata kerja dan beberapa salah | 1 |

2) Klasifikasi Kalimat Pasif dan Aktif

Klasifikasi Kalimat Pasif dan Aktif

| No | Nama Siswa | Skor |
|----|------------|------|
| | | |
| | | |
| | | |
| | | |

Rentangan Nilai

| Aspek Penilaian | Skor |
|--------------------------------------|----------|
| Dapat menjawab 10 soal dengan benar | 4 |
| Dapat menjawab 7-9 soal dengan benar | 3 |
| Dapat menjawab 4-6 soal dengan benar | 2 |
| Dapat menjawab 1-3 soal dengan benar | 1 |

3) Klasifikasi Kata Hubung dan Kata Keterangan

Klasifikasi Kata Hubung dan Kata Keterangan

| No | Nama Siswa | Skor |
|----|------------|------|
| | | |
| | | |
| | | |
| | | |

Rentangan Nilai

| Aspek Penilaian | Skor |
|--|------|
| Dapat menemukan 10 kata hubung dan kata keterangan dengan benar | 4 |
| Dapat menemukan 7-9 kata hubung dan kata keterangan dengan benar | 3 |
| Dapat menemukan 4-6 kata hubung dan kata keterangan dengan benar | 2 |
| Dapat menemukan 1-3 kata hubung dan kata keterangan dengan benar | 1 |

3. Instrumen

- a. Tulis puisi dengan tema lingkungan hidup dengan menggunakan hewan yang telah ditentukan oleh guru! Setelah itu coba gunakan majas dan citraan dalam puisi yang hendak disusun!
- b. Bacalah teks fabel yang diberikan oleh guru kemudian carilah kata kerja, kalimat pasif dan aktif, kata hubung dan kata keterangan dalam cerita tersebut. Setelah itu buat contoh kalimat dengan kata tersebut!

G. Media/alat, Bahan, dan Sumber Belajar

1. Media Belajar

- Kertas bertuliskan nama hewan
- Contoh teks cerita fabel
- Contoh puisi bertema hewan

2. Bahan Belajar

- Teks fabel berjudul Kelinci Putih
- Teks puisi berjudul Kupu-Kupu Kecil
- Isnatun, Siti. 2014. Mahir Berbahasa Indonesia. Jakarta: Yudhistira.

3. Sumber Belajar

- Buku panduan siswa
- Buku pegangan guru

Yogyakarta, 20 Agustus 2014

Guru Pembimbing,

Praktikan,

R. Prayogo Puji S, S.Pd
NIP. 196108231988031007

Ardhian Nurhadi
NIM. 11201241054

Lampiran 1

Contoh puisi bertema lingkungan hidup!

Kupu-Kupu Kecil

Aldika Restu Pramuli

Baru saja lahir

Kupu-kupu kecil dari sebuah kepompong mungil

Sayap-sayapnya elok

Kuning mencolok

Berhiaskan hijau volkadot

Metamorfosa telah sampai di batas titik

Kepompong telah menjelmab makhluk bersayap cantik

Bunga-bunga pun siap jadi teman baik

Bagi si kupu-kupu yang kecil cantik

(Sumber: Buku Guru)

Daftar Nama Hewan

| | | | |
|-----------------------|-------------------------|-----------------|---------------------------|
| AYAM | BURUNG | SINGA | KUDA |
| TUPAI | CICAK | PINGUIN | KUPU- KUPU |
| SAPI | KANCIL | BUAYA | KUNANG- KUNANG |
| KURA- KURA | MONYET | SERIGALA | ULAR |
| NYAMUK | BUNGLON | JERAPAH | HARIMAU |
| KUDA NIL | IKAN HIU | KATAK | BANGAU |
| BELALANG | TIKUS | ANGSA | MERAK |
| SEMUT | LUMBA- LUMBA | KELINCI | GAJAH |

Lampiran 2

TUGAS LATIHAN

1. *Isilah tabel berikut dengan kalimat verba transitif dan verba intransitif yang terdapat dalam cerita fabel.*

| Verba (Kata Kerja) | |
|------------------------------|--------------------------------|
| Verba Aktif Transitif | Verba Aktif Intransitif |
| | |

2. *Ubah kalimat aktif di bawah ini menjadi kalimat pasif!*

a. Cici nekat mencuri wortel karena sangat lapar.

.....

b. Cici mengumpulkan warga hutan untuk menyerang pasukan badak.

.....

c. Cici berhasil menemukan alat tenun Nini Anteh.

.....

d. Pasukan badak merampas semua persediaan makanan para kelinci.

.....

e. Cici memimpin pasukannya menyerang pasukan badak.

.....

3. *Ubah kalimat pasif di bawah ini menjadi kalimat aktif!*

a. Penduduk hutan dibiarkan kelaparan oleh kaisar badak.

.....

b. Kasiar badak mati tertembus tusuk konde wasiat.

.....

c. Cici diberi bekal senjata tusuk konde wasiat oleh Nini Anteh.

.....

d. Diberinya Cici hadiah berupa baju baru oleh Nini Anteh.

.....

e. Mahkota Kaisar Badak dapat direbut Cici.

.....

4. Carilah contoh kata hubung dalam teks fabel tersebut

| No | Kata Hubung | Contoh Kalimat |
|----|-------------|----------------|
| 1 | | |
| 2 | | |
| 3 | | |
| 4 | | |
| 5 | | |
| 6 | | |
| 7 | | |
| 8 | | |
| 9 | | |
| 10 | | |

5. Carilah contoh keterangan waktu dan tempat dalam teks fabel tersebut!

| No | Kata Keterangan | Contoh Kalimat |
|----|-----------------|----------------|
| 1 | | |
| 2 | | |
| 3 | | |
| 4 | | |
| 5 | | |
| 6 | | |
| 7 | | |
| 8 | | |
| 9 | | |
| 10 | | |

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

| | |
|-------------------|------------------------------|
| Satuan Pendidikan | : SMP N 3 Wonosari |
| Mata Pelajaran | : Bahasa Indonesia |
| Kelas/Semester | : VIII/1 |
| Topik | : Teks Biografi |
| Jumlah Pertemuan | : 4 x 40 menit (2 pertemuan) |

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar

- 1.2 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana menyajikan informasi lisan dan tulis
- 2.1 Memiliki perilaku jujur dalam menceritakan sudut pandang moral yang eksplisit
- 3.1 Memahami teks cerita moral/fabel, ulasan, biografi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik melalui lisan maupun tulisan
- 4.1 Menangkap makna teks cerita moral/fabel, ulasan, biografi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik secara lisan maupun tulisan

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 3.1.1 Menemukan struktur teks cerita biografi
- 3.1.2 Menentukan ciri bahasa teks cerita biografi
- 4.1.2 Memaknai kata dan istilah dalam teks cerita biografi
- 4.1.3 Memaknai isi teks cerita biografi

D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian Teks Biografi
Teks biografi merupakan teks yang berisi riwayat atau menceritakan riwayat hidup orang lain.
2. Struktur Teks Biografi
Struktur teks biografi terdiri dari 3 bagian antara lain:

- Orientasi, yang berisi rangkaian biodata atau riwayat hidup tokoh tersebut. Misalnya nama lengkap, nama kecil, tempat, tanggal lahir, dan berbagai macam hal yang berkaitan dengan jatidiri tokoh yang dituliskan.
- Peristiwa dan Masalah, peristiwa dan masalah berisi bagian yang memuat peristiwa yang dialami oleh tokoh bisa jadi tentang karier yang pernah dijalani tokoh, pendidikan yang pernah dialami tokoh, dan juga masalah yang dialami tokoh sehingga kita harus meneladani tokoh tersebut.
- Reorientasi, berisi pesan atau amanat yang dapat diambil dari tokoh tersebut. Pesan tersebut bisa diambil dari kutipan sang tokoh atau harapan yang bisa kita inginkan dari tokoh tersebut untuk pembaca.

E. Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan Pertama

a. Kegiatan Pendahuluan (5 Menit)

- Siswa merespon salam yang diberikan guru, kemudian guru menanyakan murid yang tidak masuk
- Siswa menerima penjelasan mengenai tujuan pembelajaran mengenai teks biografi.

b. Kegiatan Inti (70 Menit)

Mengamati

- Siswa diberikan gambaran tentang teks biografi, gambaran secara umum dan contoh dengan penjelasan lisan.
- Siswa diberikan gambaran tentang contoh kerangka teks biografi.

Menanya

- Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang berkaitan teks dengan biografi.

Menalar

- Siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 4 orang untuk berdiskusi mengenai unsur-unsur teks biografi yang telah didapatkan.
- Siswa mencoba menyusun kerangka teks biografi dengan gambaran yang diberikan guru dan tokoh bebas.

Mengasosiasi

- Siswa bersama dengan kelompoknya bertukar pikiran mengenai apa saja yang akan dibahas dalam sebuah teks biografi
- Siswa diberikan gambaran oleh guru mengenai bagian-bagian yang harus ada dalam teks biografi

Mengkomunikasikan

- Siswa diberikan penjelasan struktur yang harus ada dalam sebuah teks biografi
- Siswa mempresentasikan hasil tulisannya ke depan kelas, siswa yang lain menanggapi dan memberi pertanyaan.

c. Kegiatan Penutup (5 Menit)

- Siswa diberikan pertanyaan oleh guru yang isinya merupakan kesimpulan dari proses pembelajaran
- Siswa diberikan kesempatan oleh guru untuk mengutarakan hambatan yang dialami selama proses belajar.

2. Pertemuan Kedua

a. Kegiatan Pendahuluan (5 Menit)

- Siswa merespon salam yang diberikan guru, kemudian guru menanyakan murid yang tidak masuk
- Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya pelajaran yang disampaikan pertemuan sebelumnya

b. Kegiatan Inti (70 Menit)

Mengamati

- Siswa diberikan pertanyaan tentang materi yang disampaikan pada pertemuan sebelumnya.
- Siswa diingatkan kembali mengenai struktur teks biografi dan unsur kebahasaan yang digunakan.

Menanya

- Siswa diberi kesempatan untuk bertanya materi berkaitan dengan teks biografi.

Menalar

- Siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 2 orang
- Siswa diberikan lembar kerja oleh guru yang isinya merupakan kerangka teks biografi yang rumpang.
- Siswa mencoba menyusun kerangka teks biografi yang rumpang tersebut menjadi kerangka yang benar

Mengasosiasi

- Siswa bersama dengan kelompoknya menyusun teks kerangka yang rumpang tersebut dan mengembangkannya dalam bentuk paragraf.

Mengkomunikasikan

- Siswa diperbolehkan berdiskusi dengan kelompoknya dengan mencari sumber tambahan di perpustakaan
- Siswa mempresentasikan hasil susunan paragraf rumpang dan pengembangan paragraf di depan kelas
- Siswa yang lain menanggapi dan mencocokkan hasil pekerjaan kelompok masing-masing.

c. Kegiatan Penutup (5 Menit)

- Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran.
- Siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.
- Siswa menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran.

F. Penilaian

- 1. Teknik Penilaian
 - a. Penilaian Pengamatan Sikap
 - b. Penilaian Tugas Kinerja
- 2. Instrumen Penilaian
 - a. Pengamatan Sikap

Tabel Pengamatan Sikap

| No | Nama Siswa | Jujur | Disiplin | Tanggung Jawab | Santun | Peduli | Percaya Diri |
|----|------------|-------|----------|----------------|--------|--------|--------------|
| | | | | | | | |
| | | | | | | | |
| | | | | | | | |
| | | | | | | | |
| | | | | | | | |

Rubrik Penilaian Sikap

| Rubrik | Skor |
|--|------|
| Sama sekali tidak melakukan usaha sungguh-sungguh dalam kegiatan. | 1 |
| Menunjukkan adanya usaha sungguh-sungguh dalam kegiatan tapi belum konsisten. | 2 |
| Menunjukkan adanya usaha sungguh-sungguh dalam kegiatan dan cukup konsisten. | 3 |
| Menunjukkan adanya usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan terus menerus dan konsisten. | 4 |

b. Penilaian Kinerja

Tabel Penialain Kinerja Menulis Tokoh Idola

| Indikator Pencapaian Kompetensi | Bentuk Penilaian | Instrumen |
|--|-------------------------|---|
| Struktur Teks Biografi | Tes Tertulis | 1. Judul 2. Tema 3. Orientasi 4. Peristiwa dan Masalah 5. Reorientasi |
| Isi teks biografi | Menulis | 1. Identitas tokoh 2. Pendidikan tokoh 3. Masalah yang dialami tokoh 4. Pesan atau amanat dari tokoh |
| Ciri Kebahasaan teks biografi | Menulis | 1. Kata kerja 2. Kata sifat 3. Kalimat pasif 4. Kalimat aktif 5. Kata hubung |

Pedoman penskoran

| Aspek | Tingkat | Skor |
|---|---------|----------|
| Siswa menjawab dengan benar dan sangat baik | AB | 4 |
| Siswa menjawab benar dan baik | B | 3 |
| Siswa menjawab benar dan sedang | S | 2 |
| Siswa menjawab kurang benar | K | 1 |
| SKOR MAKSIMAL | | 4 |

3. Instrumen

a. Pertemuan Pertama

Susunlah kerangka teks biografi berdasarkan struktur dan isi yang sesuai menggunakan bahasa yang baik dan benar!

b. Pertemuan Kedua

Cermatilah kerangka teks biografi yang rumpang tersebut, kemudian susunlah menjadi kerangka yang runtut. Setelah itu kembangkan kerangka tersebut menjadi teks biografi yang padu!

G. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media Belajar

- Kerangka teks biografi Ki Hajar Dewantara

2. Bahan Belajar

- Teks biografi dari buku siswa
- Teks biografi dari internet
- Buku Yudistira

3. Sumber Belajar

- Buku Siswa Bahasa Indonesia
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014a. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Buku Guru Bahasa Indonesia
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014b. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan: Buku Guru*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Yogyakarta, 28 Agustus 2014

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL,

Prayogo Puji S, S.Pd

NIP. 196108231988031007

Ardhian Nurhadi

NIM. 11201241054

Lampiran 1

Ki Hajar Dewantara

Susunlah kalimat di bawah ini menjadi kerangka yang runtut

1. Ia berasal dari lingkungan keluarga Keraton Yogyakarta
2. Ki Hajar Dewantara menamatkan sekolah Dasar di ELS (Sekolah Belanda)
3. Beliau aktif dalam propaganda Boedi Oetomo tahun 1908
4. Tahun 1922 ki Hajar dewantara mendirikan perguruan nasional yaitu Taman Siswa

5. Sebagai pahlawan, beliau dijuluki bapak Pendidikan karena jasanya.
6. Beliau pernah menjabat sebagai menteri pendidikan yang pertama
7. Nama kecilnya Soewardi Soeryaningrat
8. Pada desember 1912, beliau bersama rekannya juga mendirikan Indische Paertij
9. Lahir di Yogyakarta tanggal 2 Mei 1889
10. Kemudian ia melanjutkan pendidikannya di STOVIA (Sekolah Dokter Bumiputera)
11. Beliau juga bekerja sebagai wartawan di midden Java, Sedyotomo, Poesara dan lain-lain

Jawaban

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.
- 6.
- 7.
- 8.
- 9.
- 10.
- 11.

Setelah menjadi kerangka teks biografi yang runtut, kembangkan kerangka di atas menjadi paragraf yang padu!

Lampiran 2

Kunci Jawaban

1. Lahir di Yogyakarta tanggal 2 Mei 1889
2. Ia berasal dari lingkungan keluarga Keraton Yogyakarta
3. Nama kecilnya Soewardi Soeryaningrat
4. Ki Hajar Dewantara menamatkan sekolah Dasar di ELS (Sekolah Belanda)
5. Kemudian ia melanjutkan pendidikannya di STOVIA (Sekolah Dokter Bumiputera)
6. Beliau juga bekerja sebagai wartawan di midden Java, Sedyotomo, Poesara dan lain-lain
7. Beliau aktif dalam propaganda Boedi Oetomo tahun 1908
8. Pada desember 1912, beliau bersama rekannya juga mendirikan Indische Paertij
9. Tahun 1922 ki Hajar dewantara mendirikan perguruan nasional yaitu Taman Siswa

10. Beliau pernah menjabat sebagai menteri pendidikan yang pertama
11. Sebagai pahlawan, beliau dijuluki bapak Pendidikan karena jasanya.

PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMP NEGERI 3 WONOSARI
Jalan Baron KM 6 Wonosari Gunungkidul Yogyakarta

Ulangan Harian 1

1. Salah satu perbedaan teks fabel dan teks cerpen terletak pada tokohnya yaitu
 - a. Fabel tokohnya hewan dan cerpen tokohnya manusia
 - b. Fabel tokohnya manusia dan cerpen tokohnya hewan
 - c. Cerpen tokohnya manusia dan fabel tokohnya manusia
 - d. Cerpen tokohnya hewan dan fabel tokohnya hewan
2. Unsur paling kuat yang terdapat dalam teks fabel adalah
 - a. Latar
 - b. Setting
 - c. Amanat
 - d. Klimaks
3. Salah satu ciri fabel yaitu irasional atau ceritanya tidak masuk akal. Hal ini ditunjukkan dengan...
 - a. Manusia yang bisa bertingkah laku seperti hewan
 - b. Adanya tumbuhan yang bisa berjalan
 - c. Suasananya selalu menegangkan
 - d. Hewan memiliki akal dan perilaku seperti manusia
4. Dalam cerita, tokoh kancil biasanya digambarkan sebagai tokoh yang memiliki watak...
 - a. Jahil, pemaarah, dan susah dinasihati
 - b. Baik, suka menolong, dan jahil
 - c. Cerdik, suka mencuri, dan jahil
 - d. Suka menolong, ramah, dan sopan
5. Latar tempat yang biasanya digunakan dalam teks cerita fabel adalah...
 - a. Hutan
 - b. Rimba raya
 - c. Lautan bebas
 - d. Alam bebas

Kera dan Buah Durian

Kera dan kura-kura adalah dua ekor binatang yang bersahabat namun sering bertengkar. Suatu hari, mereka berjalan menyusuri tepi hutan. Ketika sampai pada sebuah padang yang subur, Kura-kura mengajak beristirahat. Kera malah mengejek Kura-kura lemah, tapi akhirnya juga ikut beristirahat.

Pada saat istirahat itu, Kura-kura melihat pohon durian yang berbuah lebat. Kura-kura meminta Kera mengambilkannya. Si Kera dengan cepat memanjat pohon itu dan memetikinya. Tapi ia lupa akan Kura-kura sahabatnya. Dengan rakus ia langsung makan buah itu.

Tapi apa yang terjadi? Dia malah mengerang kesakitan. Buah durian yang ada ditangannya jatuh dan pecah di tanah. Dengan tenang Kura-kura mendekati buah yang pecah itu dan memakannya dengan lahap.

6. Tema yang tepat untuk cerita fabel di atas adalah
 - a. Kesombongan
 - b. Kebohongan
 - c. Persahabatan
 - d. Kelicikan
7. Konflik atau awal mula masalah yang muncul dalam cerita di atas adalah...
 - a. Kera dan Kura-kura yang pergi menempuh perjalanan
 - b. Saat kera mengejek Kura-kura lemah karena minta untuk istirahat
 - c. Kura-kura melihat ada pohon durian yang buahnya sangat rimbun sekali
 - d. Saat buah durian terjatuh ke tanah dan kera merintih kesakitan
8. Watak tokoh kura-kura dalam cerita di atas adalah...
 - a. Bersahabat dan pasrah
 - b. Mudah marah
 - c. Tidak mau berusaha
 - d. Tidak setia kawan
9. Latar tempat yang ada dalam cerita fabel di atas adalah...
 - a. Di tepi sawah

- b. Di tepi sungai
c. Di semak belukar
d. Di tepi hutan
10. Amanat atau pesan moral yang terkandung dalam cerita di atas adalah...
- Jangan serakah karena bisa membawa kita dalam kesengsaraan
 - Persahabatan harus menerima baik buruknya keadaan
 - Jangan dendam dan buruk sangka pada siapapun
 - Dalam sebuah perjalanan kita harus tolong menolong
11. Sudut pandang yang digunakan penulis dalam cerita di atas adalah
- Orang pertama pelaku utama
 - Orang pertama pelaku sampingan
 - Orang ketiga serba tahu
 - Orang kedua serba tahu
12. Terjadinya sebuah pertentangan dalam cerita seperti ketika Kancil menantang dan mengejek Siput untuk berlomba lari, merupakan struktur fabel bagian...
- Penyelesaian
 - Orientasi atau pengenalan
 - Konflik atau komplikasi
 - Klimaks
13. Struktur cerita yang muncul dalam awal cerita, biasanya memberikan gambaran tokoh dalam cerita, latar tempat yang digunakan atau latar waktu terjadinya peristiwa disebut...
- Orientasi
 - Klimaks
 - Konflik
 - Resolusi
14. Bagian cerita fabel yang merupakan penurunan masalah atau puncak masalah yang mulai mereda dan biasanya menggunakan kata hubung 'akhirnya', merupakan struktur teks bagian...
- Orientasi
 - Komplikasi
 - Klimaks
 - Penyelesaian
15. Bacalah kutipan fabel berikut!
- Pada suatu hari seekor kucing dan seekor ruban terlibat percakapan. Ruban dikenal sebagai makhluk cerdas menyombongkan kecerdikannya.
- Kutipan di atas menunjukkan struktur teks fabel bagian...
- Klimaks
 - Konflik
 - Orientasi
 - Koda
16. Judul cerita berikut yang merupakan fabel adalah...
- Cerita Malin Kundang
 - Novel Harimau Harimau karya Mochtar Lubis
 - Hikayat Kancil dan Buaya
 - Karawang Bekasi karya Chairil Anwar
17. Dalam cerita fabel, penulis menceritakan kisah katak dan monyet. Konflik yang bisa muncul dari cerita tersebut adalah...
- Katak selalu berbaik hati dan menghibur monyet ketika sedih
 - Monyet suka mencuri makanan dan usil pada katak
 - Monyet tertangkap jala pemburu saat bermain di hutan
 - Katak menolong monyet agar bisa lepas dari perangkap pemburu
18. Dalam cerita, jika penulis menceritakan kisah persahabatan ikan gabus dan ikan pari namun penulis hanya muncul dalam cerita sebagai tokoh pelengkap. Sudut pandang yang digunakan penulis...
- Orang ketiga serba tahu
 - Orang ketiga pelaku utama
 - Orang pertama pelaku sampingan
 - Orang pertama pelaku utama
19. Perhatikan kalimat di bawah ini!
- Akhirnya, si Serigala mengakui kesalahannya. Ia meminta maaf pada keluarga rusa yang telah berbaik hati padanya. Ia juga berjanji untuk tidak memangsa anak rusa lagi. Kutipan kalimat di atas merupakan struktur teks fabel bagian...
- Orientasi
 - Konflik

- c. Penyelesaian
d. Klimaks
20. Perhatikan kutipan cerita berikut!
Di sebuah hutan yang sangat rimbun dengan pepohonan, hiduplah keluarga monyet yang sangat rukun. Suatu ketika muncul sekawanan ular yang ingin merebut wilayah mereka. Dalam kutipan di atas, latar yang dominan adalah...
- a. Waktu
b. Tempat
c. Suasana
d. Budaya
21. Perhatikan kalimat berikut!
Harimau mencabik-cabik mangsanya hingga tinggal sisa tulang-belulang. Majas yang dominan dalam kalimat di atas adalah...
- a. Personifikasi
b. Simile
c. Sinekdok
d. Hiperbola
22. Perhatikan kalimat 'si kucing memangsa si ikan dengan ganasnya.' Kata yang seharusnya menggunakan huruf kapital dalam kalimat tersebut adalah...
- a. Si Kucing dan Si Ikan
b. Si kucing dan Si ikan
c. Si kucing dan si Ikan
d. si kucing dan si ikan
23. Sesampainya di hutan, si Bangau menemukan ular yang kelaparan tak berdaya. Kalimat di atas mengandung kata keterangan...
- a. Tempat
b. Waktu
c. Suasana
d. Kondisi
24. Ia terbang dengan tongkat ajaibnya. Kalimat di atas merupakan kalimat..
- a. Aktif
b. Pasif
c. Sandang
d. Hubung
25. Kata kerja yang termasuk kata kerja aktif transitif antara lain...
- a. Menyapu, mengepel, mengecat
b. Memikat, menuduh, menghijau
c. Berjalan, tertidur, terbangun
d. Mandi, diam, lupa
26. Kata kerja yang termasuk kata kerja aktif intransitif antara lain...
- a. Berjalan, berteduh, menanam
b. Belajar, makan, menangis
c. Termangu, lari, naik
d. Tidur, belajar, menanam
27. Di bawah ini yang merupakan kalimat aktif adalah...
- a. Pak Bento terdiam ketika mendengar kabar itu.
b. Doni mengajari adiknya PR matematika.
c. Ratna ditegur oleh Ratri saat melakukan kesalahan.
d. Krisna diantar ayahnya berangkat ke sekolah.
28. Perhatikan kalimat di bawah ini!
Saat kubelai terasa bulu kelinci yang halus dan lembut
Citraan yang kental dalam kalimat di atas adalah...
- a. Perasa
b. Peraba
c. Pencecap
d. Penciuman
29. Perhatikan kalimat berikut!
Saat pergi mencari makan, si Tupai selalu terlambat pulang ia lupa jalan ke rumahnya.
Kata hubung yang tepat untuk kalimat di atas adalah...
- a. Dan
b. Karena
c. Bahwa
d. Akibat
30. Perhatikan kalimat berikut!
Raja Badak berbadan kekar. Saat menghadapi lawannya ia terlihat sangat gagah perkasa.
Kata sifat yang ada dalam kalimat di atas menunjukkan...
- a. Penampilan fisik
b. Sifat tokoh
c. Watak tokoh
d. Kepribadian tokoh

31. Di bawah ini yang merupakan kalimat aktif transitif adalah...
- Anak ayam menyusun jerami untuk tempat tidur.
 - Si Tupai berlari kencang ke arah pepohonan.
 - Singa itu lapar karena seharian tidak mendapat mangsa.
 - Si Ikan termangu karena ingat kejadian tadi malam.
32. Di bawah ini yang merupakan kata hubung antara lain..
- Sehingga, karena, sebab
 - Ada, misalnya, sekalipun
 - Kenapa, mungkin, sebab
 - Walaupun, bagaimana, bagaimanapun
33. Bersama dengan lantunan angin, Ibu burung terbang tinggi menjulang untuk mencari makan. Majas yang terdapat dalam kalimat di atas adalah...
- Personifikasi dan ironi
 - Personifikasi dan simile
 - Personifikasi dan hiperbola
 - Personifikasi dan sinekdok
34. Cerita fabel yang runtut biasanya memiliki alur seperti...
- Orientasi – klimaks – konflik – penyelesaian
 - Orientasi – klimaks – konflik – klimaks
 - Orientasi – konflik – klimaks – penyelesaian
 - Orientasi – konflik – antiklimaks – penyelesaian

Baca teks fabel berikut

Dendam Si Kerambu

Suatu hari, kerambu dan Mantis sedang asyik bermain di atas pohon. Tetapi tiba-tiba Mantis mendorong Kerambu hingga kerambu jatuh terguling-guling.

Neneknya menemukan Kerambu pingsan tertindih batu besar, sedangkan Mantis entah di mana. Karena hal itu Kerambu menyimpan dendam pada Mantis. Kerambu selalu ingin membalaskan dendamnya pada Mantis, tapi karena rumah mereka dipisahkan oleh sebuah sungai yang besar, Mantis hanya bisa memendam dendam itu.

Hingga suatu hari sebuah pohon nyiur tua jatuh ke seberang sungai dan bisa dijadikan jembatan. Hari itu juga Kerambu pergi ke rumah Mantis untuk balas dendam.

Sesampainya di rumah Mantis, yang ada hanya neneknya. Dari cerita neneknya, Kerambu sadar bahwa Mantis justru menyelamatkannya saat itu. Kerambu makin sedih karena ternyata Mantis meninggal karena menyelamatkannya.

35. Penyelesaian dalam cerita di atas terdapat dalam paragraf...
- Pertama
 - Kedua
 - Ketiga
 - Keempat
36. Tokoh utama dalam cerita di atas adalah...
- Kerambu
 - Mantis
 - Nenek
 - Adik Mantis
37. Sudut pandang yang digunakan penulis dalam cerita tersebut...
- Orang pertama pelaku utama
 - Orang pertama pelaku sampingan
 - Orang ketiga serba tahu
 - Orang ketiga pelaku sampingan
38. Amanat atau pesan moral yang terdapat dalam cerita di atas...
- Jangan menjadi pendendam dan buruk sangka
 - Tolonglah sahabatmu walaupun dia tak membutuhkan
 - Jangan pernah membunuh teman
 - Hormatilah orang yang lebih tua
39. Perhatikan kalimat berikut!
Kerambu dan Mantis sedang asyik bermain di atas pohon.
Kata kerja yang terdapat dalam kalimat tersebut adalah...
- Sedang asyik
 - Asyik bermain
 - Sedang asyik bermain
 - Sedang asyik bermain di atas pohon
40. Di bawah ini yang termasuk kata sifat atau adjektif adalah...
- Pandai, indah, megah

- b. Main, cantik, manis
 - c. Jahat, sakit, lalu
 - d. Kejam, belajar, semangat
41. Anak kelinci itu terlihat sangat lucu daripada anak ayam itu.
Kata hubung yang terdapat dalam kalimat di atas menjelaskan...
- a. Sebab
 - b. Akibat
 - c. Alasan
 - d. Perbandingan
42. Lalat itu bersih sekali, sampai-sampai ia tidak pernah keluar dari tempat sampah.
Kalimat di atas mengandung majas...
- a. Hiperbola
 - b. Personifikasi
 - c. Perumpamaan
 - d. Ironi
43. Si kambing sendirian menikmati rumput yang hijau dan lezat itu.
Citraan yang terkandung dalam kalimat di atas adalah...
- a. Penglihatan
 - b. Perasa
 - c. Peraba
 - d. Penciuman
44. Dalam cerita fabel, tokoh baik disebut dengan...
- a. Protagonis
 - b. Antagonis
 - c. Trigonis
 - d. Figuran
45. Di bawah ini yang merupakan kalimat aktif adalah...
- a. Kelinci menyusuri hutan untuk mencari induknya.
 - b. Wortel selalu habis dicuri sekawanan kelinci nakal
 - c. Pada musim semi, nektar bunga dihabiskan oleh lebah
 - d. Di sungai biasanya air dibuat keruh para badak yang mandi
46. Di bawah ini kalimat yang memuat pola SPO adalah...
- a. Tupai berlari ke arah danau.
 - b. Tikus itu tertidur pulas di bawah meja.
 - c. Marmut itu memakan rumput secara diam-diam
 - d. Landak sering bersembunyi di balik karang
47. Kalimat di bawah ini yang memuat keterangan waktu adalah...
- a. Berhari-hari, anak singa merawat induknya yang sakit
 - b. Sepanjang perjalanan, monyet mengeluh karena lapar
 - c. Belalang hinggap di ranting pohon cemara
 - d. Kelinci itu terdiam di tepi sungai
48. Angsa berlari karena ketakutan.
Pola kalimat di atas adalah...
- a. Subjek – Predikat
 - b. Subjek – Predikat – objek
 - c. Subjek – objek - keterangan
 - d. Subjek – predikat – keterangan
49. Sekumpulan bangau bersembunyi ada hewan buas yang akan memangsanya.
Kata hubung yang tepat untuk kalimat di atas adalah...
- a. Meskipun
 - b. Walaupun
 - c. Akhirnya
 - d. Karena
50. Pada hari itu, Pasukan Badak menyerang rumah yang dihuni para kelinci.
Kata kerja aktif yang terdapat dalam kalimat di atas adalah...
- a. Dihuni
 - b. Menyerang
 - c. Yang dihuni
 - d. Menyerang rumah

*Bhs. Indonesia
2014/2015*

Adik dan Kakak

Pada suatu hari ada adik dan kakak. Mereka sedang berjalan-jalan. Adik dan kakak itu adalah dua ekor burung pipit. Saat itu, kakak burung pipit mengajak adiknya jalan-jalan di hutan. Saat itu adiknya baru pertama kalinya diajak jalan-jalan.

Ketika sampai di hutan, kakak burung dan adik burung itu melihat sebuah danau. Adik dan kakak tersebut tidak menyadari bahwa danau tersebut banyak buayanya. Saat mereka mendekati danau tersebut untuk minum dan mandi karena saat itu sangat panas sekali dan

“Huaaaaa...” tiba-tiba buaya muncul dengan teriakan ganasnya dan mereka lari terbirit-birit. Karena adik burung pipit lebih lambat larinya dari pada kakaknya, maka adik burung itu tertinggal oleh kakaknya.

Adik burung itu juga lupa jalan untuk pulang sehingga ia tersesat di hutan. Adik burung itu terus mencari jalan pulang dan ia tak menyadari bahwa ia berjalan terus menuju tengah hutan. Saat itu ia bertemu dengan ular. Ular pun mengejanya dan ia sangat takut sekali. Adik burung itu berlari dengan sangat cepat. Saat mengetahui bahwa si Ular sudah tidak mengejanya, si Adik Burung itu memutuskan untuk istirahat.

Malam harinya, adik burung tidur di bawah pohon dengan perut yang sangat lapar. Keesokan harinya ia melanjutkan perjalanan dengan keadaan lapar. Pada saat sampai di sebuah ladang yang penuh dengan tanaman padi. Seketika adik burung makan padi tersebut. Setelah itu ia melanjutkan kembali perjalanan.

Saat adik burung pipit bertemu dengan merpati yang baik hati, ia menceritakan bahwa ia tersesat. Ternyata burung merpati tersebut mengetahui di mana letak rumah burung pipit. Lalu oleh sang merpati, adik pipit diantarkan pulang ke rumahnya. Ketika itu, kakak burung pipit kelelahan setelah mencari sang Adik. Ia terlihat sangat putus asa dan sampai di rumah dengan keadaan yang sangat sedih dan menyesal karena telah meninggalkan adiknya.

Akhirnya saat sampai di rumah, ternyata adiknya sudah di rumah bersama dengan burung merpati yang mengantarkannya. Kakak pipit sangat senang sekali dan berterimakasih pada burung merpati. Kakak burung pipit juga meminta maaf karena telah meninggalkan adiknya ketika dikejar oleh buaya.

Karya: Bagas, Nanda Rahmad, Sigit (8C)

Jawab pertanyaan berikut dengan tepat!

1. Apa tema yang terdapat dalam cerita di atas?
2. Siapa saja tokoh yang ada dalam cerita fabel di atas?
3. Apa masalah yang muncul dalam cerita itu?
4. Terdapat dalam paragraf berapa bagian struktur yang disebut dengan penyelesaian?
5. Bagaimana watak sifat tokoh adik burung pipit dalam cerita di atas?
6. Apa amanat yang terkandung dalam cerita di atas?
7. Apa kata hubung yang terdapat dalam paragraf terakhir?
8. Di mana latar tempat cerita di atas adalah?
9. Sudut pandang yang digunakan dalam cerita di atas adalah...
10. Kakak burung pipit mengajak adiknya jalan-jalan di hutan.
Ubah kalimat di atas menjadi kalimat pasif.
11. Adik burung pipit diantar oleh sang merpati ke rumahnya.
Ubah kalimat di atas menjadi kalimat aktif!
12. Keesokan harinya ia melanjutkan perjalanan dengan keadaan lapar.
Keterangan yang terdapat dalam kalimat di atas adalah...
13. Merpati yang baik mengantarkan si adik burung untuk pulang menemui sang kakak.
Perbaiki ejaan penggunaan huruf kapital dalam kalimat di atas!
14. Setiap hari, ia memeras keringat untuk menakhlukan hutan.
Majas yang terdapat dalam kalimat di atas adalah...
15. Ekornya sangat panjang dan bulunya berkilauan jika terkena cahaya matahari.
Citraan yang kental dalam kalimat di atas adalah...